

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN
SOSIAL PADA MAHASISWA BARU FISIP
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

AFDHALALFARISI

220901138



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1448 H/2026 M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA
MAHASISWA BARU FISIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**AFDHAL ALFARISI
NIM. 220901138**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Miftahul Jannah, S. Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Pembimbing II,



Hendri, M.Si
NIP. 198908022025211009

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA
MAHASISWA BARU FISIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

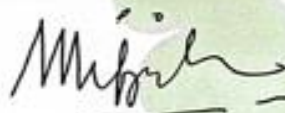
Diajukan oleh :

AFDHAL ALFARISI
NIM. 220901138

Pada Hari/Tanggal
Kamis, 27 Agustus 2026

di
Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Sekretaris,



Hendri, M.Si
NIP. 198908022025211009

Penguji I,



Fatimah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 197110182000032002

Penguji II,



Shufia Al-Humaira, M.Psi., Psikolog.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdhal Alfarisi

NIM : 220901138

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang menemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 21 Agustus 2026

Yang Menyatakan



A R R A N I R Y
METERAI TEMPEL
3000
9AOX068350015

Afdhal Alfarisi

NIM. 220901138

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, serta kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Hubungan Kepercayaan diri Dengan Kecemasan sosial Pada Mahasiswa Baru Fisip Universitas Syiah Kuala”*. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan, namun atas izin serta pertolongan Allah SWT, peneliti mampu melalui setiap proses hingga tahap penyelesaian. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, terkhusus keluarga tercinta. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu tercinta dan tersayang, Bapak Saifuddin dan Ibu Safwati, sosok yang akan selalu hidup dalam ingatan dihati peneliti. Kasih sayang, doa dan semua pengorbanan mereka akan selalu menjadi dasar terkuat dalam hidup. Setiap pencapaian yang telah peneliti raih adalah wujud dedikasi dan harapan, agar mereka bangga. Terimakasih telah mengusahakan segala hal baik yang bersifat materi untuk anaknya ini. Semoga selalu diberi kesehatan agar terus kebersamai peneliti. Selain itu, pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada peneliti dan juga mahasiswa lainnya.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti dan mahasiswa lainnya.
7. Ibu Dr. Mitftahul Jannah, S.Ag.,M.Si. Selaku pembimbing I yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama peneliti menjalani perkuliahan, juga memberi banyak dorongan dan bimbingan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Pak Hendri, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak dukungan, nasehat, serta senantiasa meluangkan waktu untuk melakukan

bimbingan kepada peneliti.

9. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
10. Ibu Kartini selaku Dosen FISIP yang telah memberikan izin dan dukungan kepada peneliti selama proses pengambilan data penelitian di Fakultas FISIP.
11. Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala angkatan 2025 Kota Banda Aceh yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terimakasih atas kontribusinya. Semoga Allah memudahkan urusannya dalam meraih kesuksesan di masa depan.
12. Terima kasih kepada orang-orang terdekat peneliti atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.
13. Terima kasih kepada orang-orang yang telah membimbing dan menuntun peneliti untuk tetap fokus kepada kewajiban yang sedang yang sedang peneliti jalankan, terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat yang tidak di dapatkan peneliti pada orang lain. Terima kasih untuk segalanya kepada orang-orang itu.
14. Terakhir, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Teruntuk Afdhal Alfarisi, terima kasih telah berjuang melalui segala rintangan yang menghadang. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan menjadi pembelajaran peneliti yang sangat patut untuk di banggakan.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun, sehingga kekurangan itu tidak terulang lagi pada hari yang akan datang. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk peneliti sendiri.



Banda Aceh, 25 Agustus 2026

Peneliti

Afdhal Alfarisi
NIM: 220901138

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kecemasan Sosial	12
1. Pengertian Kecemasan Sosial.....	12
2. Aspek Kecemasan Sosial.....	13
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Sosial.....	14
B. Kepercayaan Diri	16
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	16
2. Aspek Kepercayaan Diri.....	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	19
C. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial	20

D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Metode Penelitian.....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian	23
C. Definisi Operasional Varibel Penelitian.....	23
1. Kepercayaan diri	24
2. Kecemasan Sosial	24
D. Subjek Penelitian	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan data.....	27
1. Alat Ukur Penelitian.....	27
2. Uji Validitas.....	31
3. Uji Daya Beda Aitem	33
4. Uji Reliabilitas	38
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Persiapan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian	43
C. Penguji Hipotesis	48
D. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Jurusan.....	27
Tabel 3.2 Skor Aitem Skala	27
Tabel 3.3 Blueprint Skala Variabel Kecemasan Sosial.....	28
Tabel 3.4 Blueprint Skala Variabel Kepercayaan Diri.....	30
Tabel 3.5 <i>Content Validity Ratio</i>	32
Tabel 3.6 <i>Content Validity Ratio</i>	33
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Kecemasan Sosial	34
Tabel 3.8 Blueprint Akhir Skala Kecemasan Sosial.....	35
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Kepercayaan Diri	36
Tabel 3.10 Blueprint Akhir Skala Kepercayaan Diri.....	37
Tabel 3.11 Koefisien Realibilitas <i>Alpha Cronbach's</i>	38
Tabel 3.12 Koefisien Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's</i> Skala Kecemasan Sosial	39
Tabel 3.13 Koefisien Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's</i> Skala <i>Inferiority Feeling</i>	39
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.3 Data Demografi Berdasarkan Prodi	44
Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel Kecemasan Sosial.....	44
Tabel 4.5 Kategorisasi Kecemasan Sosial	46
Tabel 4.6 Deskripsi Data Variabel Kepercayaan Diri.....	46
Tabel 4.7 Kategorisasi kepercayaan diri.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	49
Tabel 4.10 Uji Hipotesis	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi.....	63
Lampiran II	Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi.....	64
Lampiran III	Surat Balasan Perizinan Peneltian	65
Lampiran IV	Kuesioner Penelitian	66
Lampiran V	Tabulasi Data <i>Try Out</i>	71
Lampiran VI	Hasil Analisi Statistik Data <i>Try Out</i>	79
Lampiran VII	Tabulasi Data Penelitian.....	83
Lampiran VIII	Hasil Analisis Data Penelitian	109
Lampiran IX	Daftar Riwayat Hidup	112



HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA BARU FISIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA

ABSTRAK

Kecemasan sosial merupakan kondisi yang ditandai dengan rasa takut, gugup, dan kekhawatiran terhadap penilaian negatif dalam situasi sosial. Salah satu faktor yang berkaitan dengan kecemasan sosial adalah kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru FISIP Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 213 mahasiswa baru angkatan 2025 yang dipilih menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala kepercayaan diri sebanyak 32 aitem dan skala kecemasan sosial sebanyak 34 aitem. Analisis data menggunakan korelasi *Spearman Rank* dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial dengan nilai $r = -,781$ dan $p = ,000$ ($p < ,05$). Artinya, semakin tinggi kepercayaan diri, semakin rendah kecemasan sosial pada mahasiswa baru FISIP Universitas Syiah Kuala.

Kata kunci: Kepercayaan diri, Kecemasan Sosial, Mahasiswa.



The Relationship Between Social Anxiety and Self-Confidence Among First-Year Students of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Syiah Kuala.

ABSTRACT

Social anxiety is a condition characterized by fear, nervousness, and concern about negative evaluation in social situations. One factor associated with social anxiety is self-confidence. This study aimed to determine the relationship between self-confidence and social anxiety among first-year students of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Syiah Kuala. This study employed a quantitative approach with a correlational method. The sample consisted of 213 first-year students from the 2025 cohort who were selected using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data were collected using a 32-item self-confidence scale and a 34-item social anxiety scale. Data were analyzed using Spearman's Rank correlation with the assistance of SPSS. The results showed a significant negative relationship between self-confidence and social anxiety, with a correlation coefficient of $r = -.781$ and $p = .000$ ($p < .05$). This means that higher self-confidence is associated with lower levels of social anxiety among first-year students of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Syiah Kuala.

Keywords: *Self-Confidence, Social Anxiety, First-Year Students.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa awal kuliah adalah masa yang penting bagi mahasiswa, karena masa ini menandai peralihan dari masa SMA ke dunia pendidikan tinggi. Di masa ini, mahasiswa baru harus bisa beradaptasi dengan berbagai perubahan, baik dalam belajar, hubungan dengan orang lain, maupun dalam pikiran. Perubahan tersebut meliputi sistem belajar yang lebih mandiri, tanggung jawab pribadi yang lebih besar, serta lingkungan sosial yang lebih luas dan beragam. Proses penyesuaian ini tidak selalu mudah, terutama bagi mahasiswa yang kurang percaya diri atau kesulitan berinteraksi dengan orang lain.

Pada fase ini, remaja dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial, serta menghadapi tantangan baru dalam pergaulan maupun pendidikan (Papalia, Olds, & Feldman, 2012). Salah satu tugas perkembangan utama pada masa ini adalah pembentukan identitas diri yang sehat (Erikson dalam Hurlock, 1973). Lebih lanjut, Santrock (2012) menjelaskan bahwa masa remaja merupakan periode penting dalam pencapaian tugas-tugas perkembangan individu. Pada tahap ini, remaja diharapkan mampu mencapai kematangan dalam hubungan sosial, mengembangkan pemahaman terhadap nilai-nilai moral, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang semakin kompleks. Remaja juga dituntut untuk mampu menjalankan berbagai peran sosial secara bertanggung jawab, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun

masyarakat. Namun, tidak semua mampu melewati proses ini dengan baik, sebagian justru mengalami hambatan psikologis yang berdampak pada kemampuan mereka berinteraksi dengan lingkungan sosial, hal ini sering muncul dalam bentuk menghindari interaksi, enggan berbicara di depan kelas, atau menarik diri dari kegiatan sosial, ini merupakan indikator dari kecemasan sosial.

Kecemasan sosial merupakan ketakutan terhadap situasi sosial serta kekhawatiran akan dipermalukan, dihina, atau dievaluasi secara negatif oleh lingkungan (La Greca & Lopez., 1998). Kecemasan sosial pada remaja dapat dipahami sebagai kondisi di mana individu merasa cemas berlebihan dalam situasi sosial karena takut dievaluasi negatif, dihakimi, atau dipermalukan oleh orang lain (Hendrawan et al., 2024). Pada masa ini, ketika kebutuhan akan penerimaan teman sebaya sangat tinggi, kecemasan sosial sering muncul dalam bentuk menghindari interaksi, enggan berbicara di depan kelas, atau menarik diri dari kegiatan sosial (Aminah et al., 2021).

Fenomena kecemasan sosial pada mahasiswa merupakan masalah yang cukup signifikan baik secara global maupun nasional. Secara global, penelitian menunjukkan bahwa sekitar 36% individu usia 16–29 tahun mengalami kecemasan sosial (Jefferies & Ungar, 2020). Selain itu, Laldinpuii dan Bhattacharjee (2023) menemukan bahwa 24.8% mahasiswa berada pada kategori kecemasan sosial tinggi dan 56,6% pada kategori sedang.

Di Indonesia, prevalensi kecemasan sosial pada mahasiswa juga tergolong tinggi. Penelitian Suryaningrum (2018) menunjukkan bahwa 76.9% mahasiswa mengalami kecemasan sosial. Selain itu, Marthoenis et al. (2018) menemukan

bahwa 27.4% mahasiswa di Banda Aceh mengalami kecemasan. Pada konteks mahasiswa baru, tingkat kecemasan sosial cenderung lebih tinggi karena adanya tuntutan adaptasi terhadap lingkungan baru. Penelitian Wijayanti dan Sanyata (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa tahun pertama mengalami kecemasan sosial yang ditandai dengan takut evaluasi negatif, penghindaran situasi sosial, serta kesulitan dalam berinteraksi.

Fenomena kecemasan sosial pada remaja cukup tinggi. Vriends et al. (2013) menemukan bahwa sekitar 15.8% remaja Indonesia mengalami kecemasan sosial, sedangkan Afiatin & Andayani (2020) melaporkan angka yang lebih tinggi, yaitu 23%. Penelitian lain di Sidoarjo menunjukkan bahwa 64.7% remaja mengalami gejala kecemasan sosial (Rahmawati & Indrawati, 2021). Kondisi kecemasan sosial juga di alami oleh mahasiswa Universitas Syiah Kuala terutama di FISIP. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa mahasiswa baru fakultas FISIP Universitas Syiah Kuala, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa merasa gugup saat harus berbicara di depan orang lain, takut melakukan kesalahan, atau merasa khawatir dinilai negatif oleh dosen dan teman-temannya.

Cuplikan wawancara I

“...Saya merasa gugup kalau ditanyain di kelas. Takut salah ngomong dan nanti diketawain. Kadang saya lebih milih diam aja. Bahkan sebelum presentasi atau saat harus berbicara di depan teman-teman, saya sering kepikiran terus tentang apa yang akan orang lain pikirkan tentang saya. Saya jadi khawatir dinilai negatif, malu kalau melakukan kesalahan, dan akhirnya memilih menghindari situasi yang membuat saya harus banyak bicara atau tampil di depan umum.”

(MI, Mahasiswa Baru Jurusan Ilmu Pemerintahan, wawancara personal, 17 Oktober 2025)

Cuplikan wawancara II

“...Kalau ngomong di depan orang banyak, saya langsung cemas, tangan saya dingin, suara kadang gemetar, dan kadang tiba-tiba blank gitu. Saya takut kalau

bersosialisasi dengan mahasiswa lainnya, buat sekedar nyapa pun saya gak berani.”

(TDP, Mahasiswa Baru Jurusan Ilmu Pemerintahan, wawancara personal, 17 Oktober 2025)

Cuplikan wawancara III

“...Saya sering merasa minder karena teman-teman lain lebih aktif dan berani bicara. Kadang saya mau ikut diskusi, tapi takut dikira sok tahu. Saat berada di kelompok atau lingkungan baru, saya juga cenderung merasa canggung dan sulit memulai percakapan. Saya sering overthinking setelah berbicara, takut apa yang saya katakan dianggap aneh atau salah oleh orang lain, sehingga lebih memilih diam meskipun sebenarnya ingin ikut berinteraksi.”

(SA, Mahasiswa Baru Jurusan Ilmu Pemerintahan, wawancara personal, 17 Oktober 2025)

Dari cuplikan wawancara tersebut, terlihat bahwa mahasiswa baru menunjukkan tanda-tanda kecemasan sosial dalam berbagai situasi berinteraksi dengan orang lain. Hal ini, bisa dilihat dari munculnya perasaan cemas, takut melakukan kesalahan, serta khawatir dihakimi oleh orang lain ketika berada di tempat yang belum dikenal sebelumnya. Kondisi itu menunjukkan adanya rasa takut akan penilaian negatif, yaitu ketakutan seseorang terhadap kemungkinan dianggap buruk atau tidak diterima oleh masyarakat sekitarnya.

Selain itu, kecenderungan untuk menghindari berinteraksi, seperti tidak ingin memulai pembicaraan atau menarik diri dalam situasi sosial, menunjukkan adanya aspek *social avoidance and distress*. Orang tidak hanya merasa tidak nyaman secara emosional, tetapi juga mulai menghindari situasi tertentu, yang bisa mengganggu kemampuan mereka untuk beradaptasi dalam lingkungan sosial. Dengan demikian, hasil wawancara ini menunjukkan bahwa kecemasan sosial yang dirasakan oleh mahasiswa baru tidak hanya terlihat dari perasaan cemas saja, tetapi juga terbaca dari cara mereka berperilaku dan merespons terhadap lingkungan sosial di sekitar mereka.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa baru mengalami kesulitan dalam menghadapi situasi sosial dan akademik di kampus. Perasaan takut dan gugup yang berlebihan adalah tanda dari kecemasan sosial. Buttler (2008) menyebutkan bahwa salah satu faktor penting yang mempengaruhi kondisi ini adalah kepercayaan diri.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk berpikir, bertindak, dan menyelesaikan masalah dengan baik (Lauster, 2012). Orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi mampu memandang dirinya secara positif, berani mengambil keputusan, dan tidak mudah cemas saat menghadapi hal baru. Sebaliknya, orang yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung meragukan kemampuan diri sendiri, takut salah, serta khawatir dihakimi orang lain (Ghufron & Risnawita, 2010).

Hakim (2002) menjelaskan bahwa kepercayaan diri seseorang dibentuk oleh berbagai pengalaman dalam hidup, cara orang tua atau orang yang mengasuhnya mendidik, serta dukungan dari lingkungan sosial sekitar. Mahasiswa baru yang pernah mengalami hal-hal positif dan mendapatkan dukungan sosial yang baik, biasanya akan merasa lebih percaya diri dan mampu beradaptasi dengan cepat di lingkungan kampus. Jika sebaliknya, mahasiswa kurang memiliki pengalaman sosial atau sering mendapat penilaian buruk sebelumnya, mereka cenderung merasa lebih cemas saat menghadapi situasi sosial baru.

Di Fakultas Fisip Universitas Syiah Kuala, rasa percaya diri merupakan kemampuan dasar yang sangat penting karena bidang ilmu ini membutuhkan kemampuan berkomunikasi dengan orang banyak, berani memberikan pendapat,

dan mampu memimpin. Mahasiswa yang kurang percaya diri biasanya menghindari situasi sosial, tidak aktif dalam diskusi, dan sulit menyampaikan gagasan dengan jelas. Hal ini bisa membuat partisipasi akademik mereka rendah dan menghambat perkembangan kemampuan sosial serta profesional mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rambe, Yusrini, dan Nurillawaty (2026) menemukan adanya hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Juwita, Agung, dan Rahmasari (2011), yang mengungkapkan bahwa kepercayaan diri berperan dalam menurunkan kecemasan, khususnya dalam situasi sosial seperti berbicara di depan umum.

Namun demikian, kajian yang secara spesifik meneliti hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru masih sangat terbatas. Padahal, mahasiswa baru berada pada fase transisi yang krusial, di mana individu dihadapkan pada tuntutan adaptasi terhadap lingkungan sosial yang baru, interaksi dengan individu yang belum dikenal, serta tekanan untuk mampu menyesuaikan diri secara cepat. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan kerentanan terhadap kecemasan sosial, terutama pada individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah.

Keterbatasan penelitian tentang hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada kelompok mahasiswa baru ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang penting untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan

kecemasan sosial pada mahasiswa baru menjadi relevan dan penting dilakukan, guna memberikan pemahaman yang lebih spesifik terkait dinamika psikologis yang terjadi pada masa awal perkuliahan.

Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya dengan melihat kaitannya dengan kepercayaan diri mahasiswa. Penelitian mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial di lingkungan kuliah penting dilakukan, agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi psikologis mahasiswa serta implikasinya terhadap proses pembelajaran dan perkembangan diri mereka.

Berdasarkan hal tersebut, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengkaji hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru Fakultas FISIP di Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru Fisip Universitas Syiah Kuala Kota Banda Aceh?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru Fisip Universitas Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan, dengan menambah kajian empiris mengenai keterkaitan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial, serta menjadi referensi akademis bagi peneliti selanjutnya yang menyoroti faktor psikologis terkait kecemasan sosial.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa Baru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa baru dalam memahami pentingnya kepercayaan diri sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan sosial. Dengan demikian, mahasiswa baru dapat lebih mampu mengelola rasa cemas dan meningkatkan kemampuan beradaptasi di lingkungan perkuliahan.

2. Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak universitas dalam menyusun program pembinaan mahasiswa, seperti pelatihan pengembangan kepercayaan diri, kegiatan orientasi yang lebih adaptif, maupun layanan konseling untuk membantu mahasiswa baru mengatasi kecemasan sosial.

3. Bagi Dosen dan Tenaga Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi dosen mengenai kondisi psikologis mahasiswa baru, khususnya terkait kecemasan sosial,

sehingga dosen dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih suportif dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta landasan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan kecemasan sosial, khususnya pada konteks mahasiswa baru atau masa transisi pendidikan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial telah banyak dilakukan sebelumnya, namun setiap penelitian memiliki fokus dan konteks yang berbeda. Berikut terdapat lima penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) dengan judul *“Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial pada Remaja di SMA Negeri 1 Medan”* menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial. Semakin tinggi kepercayaan diri seseorang, maka semakin rendah tingkat kecemasan sosial yang dialaminya. Namun, penelitian ini dilakukan pada siswa SMA, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada mahasiswa baru yang menghadapi tantangan sosial di lingkungan perguruan tinggi.

Selanjutnya, Wulandari (2021) meneliti *“Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kepercayaan diri berperan penting dalam menurunkan kecemasan sosial mahasiswa, terutama dalam konteks akademik. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada subjek dan fakultas, di mana penelitian ini meneliti mahasiswa baru di jurusan Ilmu Pemerintahan yang memiliki tuntutan akademik dan sosial berbeda.

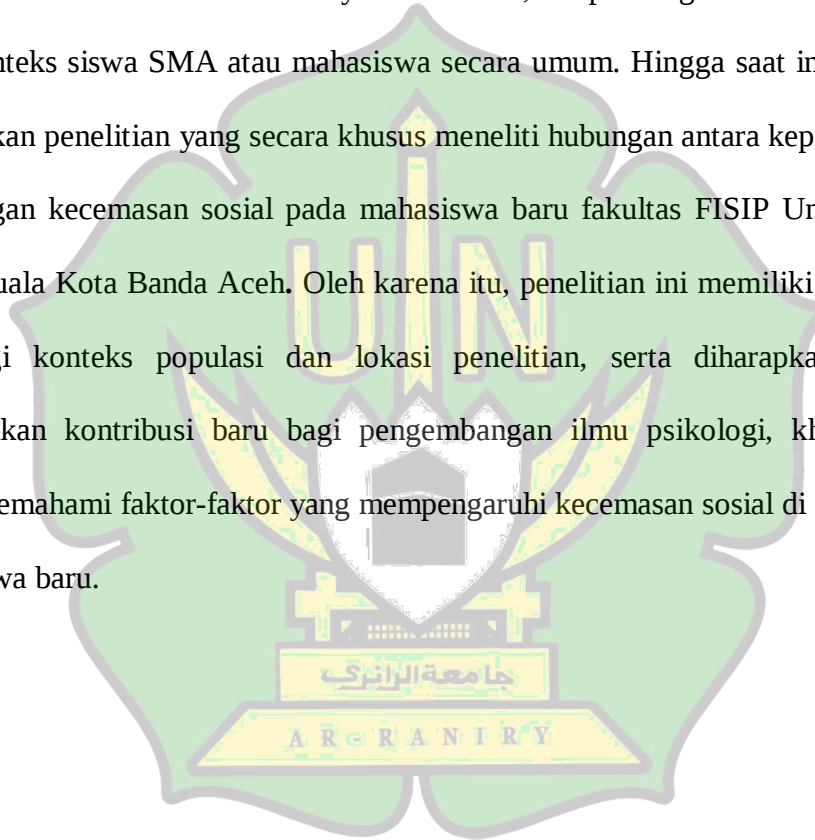
Selanjutnya, penelitian oleh Rahmawati (2022) berjudul *“Hubungan antara Harga Diri dan Kecemasan Sosial pada Mahasiswa Baru Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro”* menemukan bahwa faktor internal seperti keyakinan terhadap kemampuan diri sangat mempengaruhi tingkat kecemasan sosial. Meskipun penelitian tersebut menyinggung konsep yang berdekatan dengan kepercayaan diri, fokus utamanya pada harga diri, bukan kepercayaan diri secara langsung.

Selanjutnya, penelitian oleh Putri dan Ananda (2023) yang berjudul *“Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kecemasan Sosial pada Mahasiswa Tingkat Awal”* menunjukkan bahwa individu dengan kepercayaan diri tinggi lebih mampu beradaptasi di lingkungan sosial baru dan cenderung memiliki kecemasan sosial yang lebih rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sekarang, namun penelitian ini dilakukan di universitas berbeda dan belum pernah diterapkan pada mahasiswa baru di jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Syiah Kuala.

Terakhir Resti Punkasaningtiyas (2017) meneliti *“Hubungan penggunaan media sosial dengan kualitas tidur, kestabilan emosi, dan kecemasan sosial pada remaja di SMAN 20 Surabaya”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berhubungan dengan peningkatan kecemasan sosial.

Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel independen yang digunakan, yaitu penggunaan media sosial, sedangkan penelitian ini menekankan pada kepercayaan diri.

Berdasarkan uraian penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial telah banyak dilakukan, tetapi sebagian besar meneliti pada konteks siswa SMA atau mahasiswa secara umum. Hingga saat ini, belum ditemukan penelitian yang secara khusus meneliti hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru fakultas FISIP Universitas Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keaslian dari segi konteks populasi dan lokasi penelitian, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi baru bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan sosial di kalangan mahasiswa baru.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecemasan Sosial

1. Pengertian Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial merupakan kondisi emosional yang ditandai dengan rasa takut atau khawatir berlebihan saat harus berinteraksi dengan orang lain atau berada dalam situasi yang dinilai secara sosial. Smith (1993) menjelaskan bahwa rasa cemas ini sering diwujudkan dalam perilaku seperti menarik diri atau merasa tegang ketika berada di antara orang lain. Menurut Stein dan Walker (2001), individu dengan kecemasan sosial cenderung khawatir terhadap penilaian negatif, sehingga merasa tidak nyaman berada di keramaian.

Brecht (2000) menambahkan bahwa kecemasan sosial muncul ketika seseorang berada di lingkungan baru atau berinteraksi dengan orang yang belum dikenal, disertai rasa takut akan dinilai buruk. La Greca dan Lopez (1998) mendefinisikannya sebagai rasa tidak nyaman yang dapat timbul saat berhadapan dengan orang asing maupun orang yang sudah dikenal, terutama karena khawatir dipermalukan.

Kecemasan sosial juga ditandai dengan perasaan tidak nyaman yang muncul ketika ada orang lain di sekitar, yang seringkali disertai rasa malu, perilaku yang canggung, dan kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial (Dayakisni, 2015).

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, kecemasan sosial dapat disimpulkan sebagai keadaan emosional di mana individu merasa terancam, malu, atau khawatir terhadap penilaian orang lain, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka untuk berinteraksi secara efektif.

2. Aspek Kecemasan Sosial

La Greca dan Lopez (1998) membagi kecemasan sosial menjadi tiga aspek utama:

- a. Takut Evaluasi Negatif (*Fear of Negative Evaluation*). Hal ini menunjukkan bahwa seseorang merasa cemas atau khawatir akan penilaian buruk dari orang lain, seperti rasa takut dihina atau dikritik.
- b. Penghindaran sosial dan stres. Ini mengacu pada kecenderungan untuk menghindari lokasi publik di mana individu merasa tertekan saat berada di keramaian, namun merasa lebih nyaman ketika sendirian.
- c. Penghindaran sosial dan tekanan pada lingkungan sosial. Ini berarti bahwa individu berusaha menghindari situasi baru serta tidak ingin berinteraksi dengan orang baru.

Leary dan Dobbins (1983) membagi karakteristik kecemasan menjadi tiga kategori, yakni:

- a. Lingkungan sosial, di mana individu lebih memilih untuk mengurangi kontak dengan orang lain.
- b. Penarikan diri ketika berada dalam lingkungan sosial yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman.

- c. Kecenderungan untuk selalu menghindari situasi sosial yang dapat memicu kecemasan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi individu. Myers (1996) mengidentifikasi beberapa faktor tersebut, antara lain:

- a. Hubungan dengan kondisi sosial yang tinggi, di mana individu merasa harus selalu berada dalam keadaan sempurna.
- b. Konteks evaluasi, yang muncul ketika individu berusaha memberikan kesan pertama saat bertemu dengan orang baru.
- c. Fokus interaksi yang terpusat pada citra diri individu.
- d. Situasi sosial yang tidak terstruktur, seperti saat pertama kali memasuki lingkungan kerja, di mana individu mungkin belum memahami aturan sosial yang berlaku.
- e. Sikap negatif terhadap lingkungan sosial, yang menyebabkan meningkatnya kesadaran diri dan perhatian berlebih pada diri sendiri.

Selanjutnya, Buttler (2008) juga menjelaskan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan sosial, yaitu:

- a. Tindakan menghindar, di mana individu cenderung melarikan diri dari situasi atau keadaan yang menyakitkan dan menghindari lingkungan yang tidak mendukung yang membuatnya merasa tidak nyaman.

- b. Perilaku aman, di mana individu lebih memilih untuk tetap berada dalam zona nyaman.
- c. Menghindari masalah, di mana individu menjauhi situasi yang dapat membuatnya merasa tertekan.
- d. Harga diri, kepercayaan diri, dan rasa inferioritas, di mana individu merasa kurang menarik di mata orang lain, sehingga menurunkan kepercayaan diri. Kehilangan semangat dan rasa putus asa, serta kemarahan yang muncul dari frustrasi dan kebencian, membuat individu kesulitan mengendalikan emosi ketika berinteraksi dengan orang lain.
- e. Dampak pada kinerja, di mana individu tidak dapat berprestasi secara optimal karena perasaan negatif dan pandangan bahwa dirinya tidak mampu.

Secara keseluruhan, berbagai faktor ini saling berinteraksi dan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan sosial yang dialami seseorang.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti situasi sosial yang tidak mendukung, persepsi buruk dari orang lain, perasaan tidak mampu pada diri sendiri, serta faktor biologis seperti genetik yang diwarisi dari orang tua, merupakan potensi penyebab munculnya kecemasan sosial pada remaja.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Lautser (2002) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap percaya pada kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terlalu takut saat bertindak, merasa bebas untuk melakukan apa yang diinginkan, bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, bersikap sopan ketika berinteraksi dengan orang lain, memiliki semangat untuk meraih prestasi, serta mampu mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Hakim (2002) mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya. Keyakinan ini membuat seseorang merasa mampu mencapai tujuan dalam hidup. Kepercayaan diri merupakan sifat dari individu yang memungkinkan seseorang memiliki pandangan positif atau realistis tentang diri sendiri atau dalam situasi yang dihadapi. Menurut Branden (dalam Hamdan, 2009), kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri. Sementara itu, menurut Bandura (dalam Hamdan, 2009), kepercayaan diri merupakan perasaan seseorang yang merasa memiliki kekuatan, kemampuan, dan keterampilan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu, yang didasari oleh keyakinan akan keberhasilan.

Iswidharmanja dan Enterprise (2014) mengatakan bahwa percaya diri merupakan penilaian yang relatif tetap tentang diri sendiri, mengenai

kemampuan, bakat, kepemimpinan, inisiatif, serta sifat-sifat lainnya, serta kondisi-kondisi yang mempengaruhi perasaan manusia. Orang yang memiliki percaya diri bisa mengenal dan memahami diri sendiri dengan baik, sedangkan orang yang kurang percaya diri bisa menghambat potensi dirinya sendiri.

Percaya diri merupakan upaya untuk menumbuhkan dan menjaga sikap dalam diri yang positif, yaitu keyakinan pada diri sendiri agar dapat bertindak atau melakukan sesuatu terhadap objek tertentu (Susanti, 2008). Selain itu, Susanti juga menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan pada diri sendiri untuk mencapai hasil yang lebih baik. Menurut Angels (2005), kepercayaan diri merupakan kemampuan menyalurkan segala hal yang kita ketahui dan lakukan. Lebih lanjut, Mastuti dan Aswi (2008) menegaskan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap positif yang menilai individu mampu mengembangkan sikap positif terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapi. Rasa percaya diri yang tinggi berarti seseorang memiliki beberapa aspek dalam kehidupannya sehingga merasa memiliki kemampuan, yakin, mampu, dan percaya bahwa individu tersebut dapat melakukan sesuatu karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Dengan demikian, dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap percaya pada kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terlalu takut saat bertindak, merasa bebas

untuk melakukan apa yang diinginkan, bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, bersikap sopan ketika berinteraksi dengan orang lain, memiliki semangat untuk meraih prestasi, serta mampu mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

2. Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (2002), seseorang yang percaya diri secara positif memiliki beberapa aspek, yaitu:

- a. Keyakinan tentang kemampuan diri, artinya seseorang percaya bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu dengan benar dan paham apa yang sedang dilakukannya.
- b. Optimis, artinya seseorang selalu memandang hal-hal dengan perspektif yang baik, baik dalam menghadapi diri sendiri, harapan, maupun kemampuan yang dimilikinya.
- c. Obyektif, artinya seseorang mampu melihat suatu masalah atau hal-hal dengan benar sesuai fakta, bukan hanya berdasarkan pendapat pribadi atau keyakinan pribadinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab, artinya seseorang siap menerima akibat dari tindakan atau keputusan yang telah ia lakukan
- e. Rasional dan realistis, artinya seseorang mampu menganalisis suatu masalah, hal, atau kejadian dengan pikiran yang jelas dan sesuai dengan kenyataan.

Menurut Kumara (dalam Yulianto dan Faud 2008), aspek-aspek kepercayaan diri meliputi:

- a. Percaya diri dalam mengatasi masalah
- b. Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan
- c. Mampu berinteraksi dengan orang lain
- d. Mampu menerima kritik dari orang lain. lebih terkait dengan usia dan pengalaman.

Dalam penelitian ini, digunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Lauster (2002) yaitu aspek keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Gufron dan Risnawita (2010) antara lain:

- a. Konsep Diri

Kepercayaan diri seseorang mulai terbentuk dari perkembangan konsep diri yang didapat melalui pergaulan dalam kelompok. Interaksi dalam kelompok membentuk konsep diri seseorang. Semakin baik konsep diri yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dirinya.

- b. Harga Diri

Konsep diri yang baik akan membentuk harga diri yang positif. Harga diri adalah cara seseorang menilai dirinya sendiri. Menurut

Santoso (dalam Gufron dan Risnawita, 2010), tingkat harga diri seseorang berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan dirinya.

c. Pengalaman

Pengalaman dalam kehidupan dapat mempengaruhi munculnya rasa percaya diri atau sebaliknya membuat seseorang kehilangan rasa percaya diri. Anthony (dalam Gufron dan Risnawita, 2010) menyatakan bahwa pengalaman masa lalu sangat penting dalam membentuk kepribadian yang sehat.

d. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi tingkat kepercayaan dirinya. Orang dengan pendidikan rendah cenderung tergantung pada orang lain yang lebih berpengalaman, sedangkan orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi lebih mungkin memiliki rasa percaya diri yang lebih baik dibandingkan yang berpendidikan rendah.

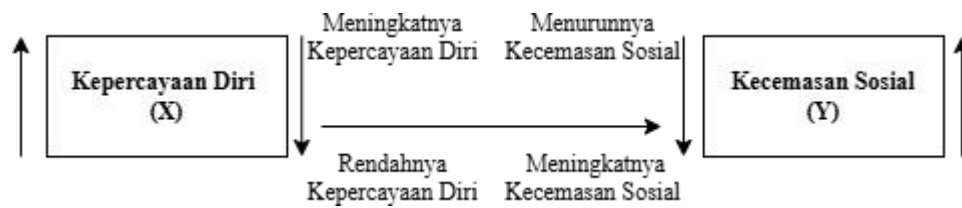
C. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial

Lautser (2002) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap percaya pada kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terlalu takut saat bertindak, merasa bebas untuk melakukan apa yang diinginkan, bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, bersikap sopan ketika berinteraksi dengan orang lain, memiliki semangat untuk meraih prestasi, serta mampu mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Kecemasan sosial sendiri didefinisikan sebagai rasa takut berlebihan terhadap evaluasi negatif dari orang lain (Nevid, Rathus, & Greene, 2018). Individu yang mengalami kecemasan sosial biasanya merasa tegang, gugup, dan cenderung menghindari situasi sosial karena takut akan penilaian buruk dari lingkungannya.

Hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan sosial terlihat dari bagaimana perasaan rendah diri menjadi salah satu faktor pemicu munculnya rasa cemas saat berinteraksi. Ketika remaja merasa dirinya tidak cukup baik atau tidak mampu, mereka lebih rentan merasakan tekanan sosial, takut salah, serta menghindari keterlibatan dalam kelompok. Hal ini pada akhirnya memperkuat kecemasan sosial yang dialami.

Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) menemukan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri seseorang, maka semakin rendah tingkat kecemasan sosial yang dialaminya. Hasil serupa juga diperoleh oleh Wulandari (2021), yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kepercayaan diri tinggi lebih mampu beradaptasi dan memiliki tingkat kecemasan sosial yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri berperan penting dalam membantu individu mengatasi kecemasan sosial, khususnya pada mahasiswa baru yang sedang beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru Fakultas FISIP Universitas Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki, semakin rendah pula tingkat kecemasan sosial yang dialami pada mahasiswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat kepercayaan diri yang dimiliki, semakin tinggi pula tingkat kecemasan sosial yang dialami oleh mahasiswa tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode korelasional untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih yang sedang diteliti (Azwar, 2007). Dalam penelitian ini, metode korelasional diterapkan untuk mengamati hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru Fakultas FISIP Universitas Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah dalam bentuk peneliti, dipelajari dengan tujuan menerima informasi dari mereka, dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2015). (Azwar 2012) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah konsep atribut atau sifat yang terkandung dalam subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda secara kuantitatif dan kualitatif.

Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini

1. Variabel Independen (x) : Kepercayaan Diri
2. Variabel Dependent (Y) : Kecemasan Sosial

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah nilai, atribut, atau jenis elemen dengan banyak jenis dan peneliti, yang kemudian diselidiki untuk membuat keputusan akhir (Sugiyono, 2015).

1. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam berpikir, bertindak, serta menghadapi berbagai situasi, khususnya dalam konteks sosial dan akademik. Individu yang memiliki kepercayaan diri ditandai dengan sikap optimis, mampu menilai diri secara objektif, bertanggung jawab atas tindakan, serta berpikir rasional dan realistis. Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki, maka individu akan semakin yakin terhadap kemampuannya dalam berinteraksi dan menghadapi tantangan. Aspek kepercayaan diri menurut Lauster (2022) yaitu, keyakinan tentang kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

2. Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial dalam penelitian ini merupakan kondisi emosional berupa rasa takut dan kekhawatiran berlebihan yang muncul dalam situasi sosial akibat adanya persepsi akan penilaian negatif dari orang lain. Kecemasan sosial ditandai dengan ketakutan terhadap evaluasi negatif, penghindaran terhadap situasi sosial, serta munculnya perasaan tertekan dalam interaksi sosial. Aspek kecemasan sosial menurut La Greca dan Lopez (1998) yaitu, takut evaluasi negatif (*fear of negative evaluation*), penghindaran sosial dan stress, dan penghindaran sosial dan tekanan pada lingkungan sosial.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki ciri dan sifat spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru angkatan 2025 Fakultas FISIP Universitas Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Fakultas FISIP Universitas Syiah Kuala terdiri dari 4 jurusan, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik, Sosiologi dan Ilmu Pemerintahan. Berdasarkan portal, jumlah mahasiswa angkatan 2025 pada fakultas FISIP sebanyak 573 orang. (<https://data.usk.ac.id/mahasiswa-total>, yang diakses pada tanggal 3 April 2026)

Alasan peneliti memilih populasi ini adalah karena mahasiswa baru merupakan kelompok yang sedang berada pada tahap transisi dari lingkungan sekolah menengah ke lingkungan perguruan tinggi. Populasi mahasiswa baru fakultas FISIP dipilih karena dianggap relevan untuk meneliti hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan sosial. Fakultas ini juga memiliki karakteristik pembelajaran yang menuntut mahasiswa untuk aktif berdiskusi, melakukan presentasi, serta berinteraksi dalam berbagai kegiatan organisasi dan akademik. Situasi tersebut menjadikan mahasiswa baru fakultas ini sebagai populasi yang tepat untuk menggambarkan fenomena hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan sosial di lingkungan perkuliahan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan membagi populasi berdasarkan jurusan, kemudian menentukan jumlah sampel pada masing-masing jurusan secara proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswanya.

Cara peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini didasari pada tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017). Maka dari total populasi sebanyak 573 Mahasiswa Baru Fisip Universitas Syiah Kuala Angkatan 2025, jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 213.

Pembagian jumlah sampel pada masing-masing jurusan dilakukan secara proporsional menggunakan rumus berikut:

$$\frac{ulh\ pl = ulh\ opuli\ nktn \times ulh\ pl\ nltin}{ulh\ opuli\ otl}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka jumlah sampel pada masing – masing angkatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Sampel 5%
Ilmu Komunikasi	180	67
Ilmu Pemerintahan	175	65
Ilmu Politik	133	49
Sosiologi	85	32
Total	573	213

E. Teknik Pengumpulan data**1. Alat Ukur Penelitian**

Langkah awal dalam penelitian ini adalah mempersiapkan alat ukur untuk memperoleh data. Alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi, yakni skala *ruminatation* dan skala *psychological distress*, yang dikembangkan dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019), skala *Likert* memungkinkan variabel yang diukur untuk diluaskan menjadi indikator-indikator variabel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala untuk mengukur respon subjek. Skala yang digunakan terdiri dari empat pilihan jawaban, terbagi menjadi pernyataan positif (*Favorable*) dan negatif (*Unfavorable*), yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2.

Skor Aitem Skala

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial diukur dengan skala kecemasan sosial yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang di kemukakan oleh La Greca dan Lopez (1998).

Tabel 3.3.
Blueprint Skala Variabel Kecemasan Sosial

<i>Aspek</i>	<i>Indikator</i>	<i>Aitem</i>		<i>Jumlah</i>
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keyakinan tentang kemampuan diri	Mampu melakukan pekerjaan atau aktivitas dengan benar.	1, 16	20	7
	Memiliki pemahaman yang jelas terhadap tujuan dan proses pekerjaan yang dilakukan	2	21	
	Menunjukkan keyakinan terhadap hasil dari usaha yang dilakukan.	3	22	
Optimis	Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri.	4	23, 17	7
	Percaya bahwa usaha yang dilakukan dapat menghasilkan hal yang baik.	5	24	
	Memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mencapai tujuan yang diinginkan.	6	25	
Obyektif	Mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum menilai sesuatu.	7, 18	26	7
	Mampu menilai situasi berdasarkan fakta yang ada.	8	27	
	Mampu membedakan fakta dan opini.	9	19	

Bertanggung jawab	Bersedia menerima konsekuensi dari keputusan yang diambil	10	29,35	7
	Tidak menghindari masalah yang muncul akibat tindakannya.	11	30	
	Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tindakan sendiri.	12	31	
Rasional dan realistis	Mampu memahami masalah secara logis.	13, 19	32	7
	Berpikir rasional dalam menghadapi suatu masalah.	14	33	
	Mampu memahami keadaan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.	15	34	
Jumlah		18	17	35

b. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri diukur menggunakan skala kepercayaan diri yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh teori Lauster (2002) yaitu aspek keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Tabel 3.4.

Blueprint Skala Variabel Kepercayaan Diri

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Optimis	Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri.	4	23, 17	7
	Percaya bahwa usaha yang dilakukan dapat menghasilkan hal yang baik.	5	24	
	Memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mencapai tujuan yang diinginkan.	6	25	
	Mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum menilai sesuatu.	7, 18	26	
Obyektif	Mampu menilai situasi berdasarkan fakta yang ada.	8	27	7
	Mampumembedakan fakta dan opini.	9	19	
	Bersedia menerima konsekuensi dari keputusan yang di ambil	10	29, 35	
Bertanggung Jawab	Tidak menghindari masalah yang muncul akibat tindakannya.	11	30	7
	Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tindakan sendiri.	12	31	
Rasional dan Realistis	Mampu memahami masalah secara logis.	13, 19	32	7
	Berpikir rasional dalam menghadapi suatu masalah.	14	33	

Mampu memahami keadaan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.	15	34	
Jumlah	19	16	35

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan yang ada mampu mengungkapkan sesuatu yang sedang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021). Perhitungan validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penghitungan CVR (*Content Validity Ratio*), yang didapat melalui penilaian para ahli yang disebut SME (*Subject Matter Expert*). SME bertugas untuk menilai dan mengonfirmasi apakah suatu aitem dianggap krusial untuk mendukung tujuan yang ingin diukur. Sebuah aitem dinyatakan krusial apabila aitem tersebut mampu merepresentasikan tujuan pengukuran dengan baik (Azwar, 2012). Angka CVR 34 berkisar dari -1.00 hingga +1.00 dengan $CVR = 0.00$ yang menunjukkan bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan bahwa aitem tersebut adalah krusial dan valid (Azwar, 2017). Statistik CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$V = (2n/n) - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “krusial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi Skala Kecemasan Sosial

Hasil komputasi CVR dari skala kecemasan sosial yang peneliti gunakan

dengan *expert review* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada *table 3.5*

dibawah ini:

Tabel 3.5.

Content Validity Ratio

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1		
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	1	28	1		
9	1	19	1	29	1		
10	1	20	1	30	1		

Hasil komputasi *Content Validity Ratio* (CVR) skala kecemasan sosial yang peneliti gunakan dengan *expert judgment*, terdapat 35 aitem yang memiliki koefisiensi 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala kecemasan sosial, didapatkan bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Komputasi Skala Kepercayaan Diri

Hasil komputasi CVR dari skala kepercayaan diri yang peneliti gunakan dengan *expert review* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada *table 3.6* dibawah ini:

Tabel 3.6.
Content Validity Ratio

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1		
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	1	28	1		
9	1	19	1	29	1		
10	1	20	1	30	1		

Hasil komputasi *Content Validity Ratio* (CVR) skala kepercayaan diri yang Peneliti gunakan dengan *expert judgment*, terdapat 35 aitem yang memiliki koefisiensi 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala kepercayaan diri didapatkan bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Azwar (2020) menyatakan bahwa daya diskriminasi aitem yang sering kali secara keliru disebut sebagai validitas aitem merujuk pada kemampuan suatu aitem untuk membedakan individu atau kelompok yang memiliki atribut yang diukur dengan yang tidak memilikinya.

Untuk menguji daya diskriminasi ini, dilakukan perhitungan koefisien korelasi antara skor aitem dengan total skor skala, yang dikenal sebagai koefisien korelasi aitem-total (rix).

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $rix \geq .3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal .3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga rix kurang dari .3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2020). Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan SPSS version 20 *for windows*.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Kecemasan Sosial

Hasil analisis daya beda aitem skala kecemasan sosial pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.7.
Koefisien Daya Beda Aitem Kecemasan Sosial

Aitem	Rix	Aitem	Rix	Aitem	Rix
1.	.728	16.	.602	31.	.825
2.	.671	17.	.770	32.	.739
3.	.666	18.	-.764	33.	.774
4.	.713	19.	.664	34.	.798
5.	.654	20.	.778	35.	.749
6.	.771	21.	.773		
7.	.802	22.	.762		
8.	.752	23.	.773		
9.	.681	24.	.771		
10.	.710	25.	.814		
11.	.795	26.	.800		
12.	.725	27.	.731		
13.	.719	28.	.822		
14.	.700	29.	.687		
15.	.705	30.	.812		

Berdasarkan uji daya beda aitem yang dilakukan pada skala kecemasan sosial dari total 35 aitem yang diuji, terdapat 34 aitem yang memiliki nilai koefisien rix > .3. kemudian terdapat 1 aitem (18) memiliki nilai koefisien rix < .3, yang menunjukkan bahwa aitem tersebut telah digugurkan. Aitem yang valid berjumlah 34 akan digunakan untuk analisis data penelitian.

Tabel 3.8.
Blueprint Akhir Skala Kecemasan Sosial

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
		Favorable	Unfavorable		
Takut Evaluasi Negatif (Fear of Negative Evaluation)	Kekhawatiran terhadap penilaian negatif orang lain	1	19	12	35.2%
	Ketakutan akan ejekan atau ditertawakan	2	20		
	Ketakutan tidak disukai atau ditolak secara sosial	3, 6	21		
	Kecurigaan bahwa orang lain membicarakan keburukannya	4	22		
	Sensitivitas berlebihan terhadap reaksi orang lain	5	23, 34		
Penghindaran sosial dan stres (Social Avoidance and Distress)	Perasaan gugup saat bertemu orang baru	7	24	11	29.41%
	Rasa malu berada di Sekitar orang yang belum akrab	8	25		
	Kecemasan saat memulai interaksi dengan orang baru	9	26		
	Kecenderungan menghindari situasi sosial yang baru	10, 12	27		
	Ketidaknyamanan berbicara dengan teman sebaya yang belum dikenal dekat	11	28		
Penghindaran Sosial dan Tekanan pada Lingkungan Sosial (Social Avoidance and Distress-General)	Kesulitan memulai interaksi sosial dalam situasi sehari-hari.	13	29	11	34.29%
	Ketakutan akan penolakan dalam hubungan sosial.	14	30, 35		
	Rasa tidak nyaman berada dalam situasi sosial umum.	15	31		
	Perasaan pemalu atau canggung dengan teman yang sudah dikenal.	16	32		
	Kecenderungan menghindari keterlibatan aktif dalam interaksi sosial.	17	33		
Jumlah		17	17	34	100%

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Kepercayaan Diri

Hasil analisis daya beda aitem skala perfeksionisme pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3.9.

Koefisien Daya Beda Aitem Kepercayaan Diri

Aitem	Rix	Aitem	Rix	Aitem	Rix
1.	.779	16.	.743	31.	.647
2.	.771	17.	-.411	32.	.781
3.	.715	18.	.279	33.	.765
4.	.723	19.	-.833	34.	.657
5.	.745	20.	.750	35.	.627
6.	.760	21.	.752		
7.	.672	22.	.715		
8.	.610	23.	.771		
9.	.758	24.	.645		
10.	.779	25.	.658		
11.	.689	26.	.784		
12.	.774	27.	.736		
13.	.736	28.	.747		
14.	.655	29.	.743		
15.	.699	30.	.739		

Berdasarkan uji daya beda aitem yang dilakukan pada skala kepercayaan diri dari total 35 aitem yang diuji, terdapat 32 aitem yang memiliki nilai koefisien rix $> ,3$. kemudian terdapat 3 aitem (17, 18, 19) memiliki nilai koefisien rix $< 0,3$, yang menunjukkan bahwa aitem tersebut telah digugurkan. Aitem yang valid berjumlah 32 akan digunakan untuk analisis data penelitian. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.10 *blueprint* akhir skala kepercayaan diri.

Tabel 3.10.

Blueprint Akhir Skala kepercayaan diri

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	(%)
		Favorable	Unfavorable		
Keyakinan tentang kemampuan diri	Mampu melakukan pekerjaan atau aktivitas dengan benar.	1, 16	20	7	20%
	Memiliki pemahaman yang jelas terhadap tujuan dan proses pekerjaan yang dilakukan	2	21		
	Menunjukkan keyakinan terhadap hasil dari usaha yang dilakukan.	3	22		
	Memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri	4	23	6	20%
Optimis	Percaya bahwa usaha yang dilakukan dapat menghasilkan hal yang baik.	5	24		
	Memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mencapai tujuan yang diinginkan.	6	25		
	Mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum menilai sesuatu.	7	26	6	20%
	Mampu menilai situasi berdasarkan fakta yang ada.	8	27		
Obyektif	Mampu membedakan fakta dan opini.	9	19		
	Bersedia menerima konsekuensi dari keputusan yang di ambil	10	29, 35	7	20%
	Tidak menghindari masalah yang muncul akibat tindakannya.	11	30		
	Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tindakan sendiri.	12	31		
	Mampu memahami	13	32	6	20%
Bertanggung jawab					

Rasional Realistis	Dan masalah secara logis.			
	Berpikir rasional dalam menghadapi suatu masalah.	14	33	
	Mampu memahami keadaan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya	15	34	
Jumlah		17	15	32 100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Janna & Herianto, 2021).

Walaupun terdapat beberapa metode uji reliabilitas, namun biasanya untuk data penelitian dan kuesioner digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Pada artikel ini akan dijelaskan bagaimana cara melakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.11.

Koefisien Realibilitas Alpha Cronbach's

No.	Kriteria	Koefisien
1.	Sangat Reliabel	>.900 (Sangat Tinggi)
2.	Reliabel	.700 – .900 (Tinggi)
3.	Cukup Reliabel	.400 – .700 (Sedang)
4.	Kurang Reliabel	.200 – .400 (Rendah)
5.	Tidak Reliabel	<.200 (Sangat Rendah)

a. Uji Relibilitas Skala Kecemasan Sosial

Berdasarkan hasil uji pada tahap pertama skala kecemasan sosial di peroleh $\alpha=.972$ selanjutnya Peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 1 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan mendapatkan hasil $\alpha=.978$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada *table Alpha Cronbach's* dibawah ini.

Tabel 3.12.

Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's Skala Kecemasan Sosial

Skala	Reabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reabilitas Sesudah Aitem Gugur
Kecemasan Sosial	.972	.978

b. Uji Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Hasil uji reabilitas pada tahap pertama skala kepercayaan diri diperoleh $\alpha=.961$ selanjutnya Peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 3 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan mendapatkan hasil $\alpha=.974$ sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada *table Alpha Cronbach's* dibawah ini.

Tabel 3.13.

Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach's Skala Kepercayaan Diri

Skala	Reabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reabilitas Sesudah Aitem Gugur
Kepercayaan Diri	.961	.974

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk menjawab masalah yang dirumuskan atau menguji hipotesis. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Terdapat dua metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis.

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisa data penelitian sebelum uji hipotesis yaitu dengan cara uji prasyarat (Priyanto, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis statistik parametrik. Jika data tidak berdistribusi normal, maka pendekatan statistik parametrik tidak dapat digunakan secara tepat, dan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi secara luas. Salah satu teknik yang umum digunakan untuk menguji normalitas adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, yang dapat dijalankan melalui program SPSS. Uji ini membandingkan distribusi data sampel dengan distribusi normal standar. Kriteria nilai signifikansi (*p-value*) $> .05$, maka data berdistribusi normal, Jika nilai signifikansi (*p-value*) $< .05$, maka data tidak berdistribusi normal. (Purnomo, 2016).

b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya Peneliti melakukan uji linearitas hubungan antar kedua variabel. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Deviation For Linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier jika nilai signifikansi pada linearty $p < .05$. (Purnomo, 2016).

2. Uji Hipotesis

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji hipotesis merupakan proses untuk memperkirakan parameter populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Uji ini bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis yang telah dirumuskan dalam Bab II. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik korelasi *product moment* dari Pearson. Metode ini digunakan untuk menguji adanya hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil korelasi dianggap signifikan apabila nilai signifikansinya $p < .0$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian di bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 20 Juli 2026, kemudian peneliti mengantarkan surat permohonan izin penelitian tersebut ke Fakultas FISIP USK pada tanggal 21 Juli 2026. Pada saat mengantarkan surat izin penelitian, pihak fakultas meminta peneliti untuk menunggu konfirmasi di izinkannya penelitian oleh Dekan fakultas. Selanjutnya, pada tanggal 28 Juli 2026 peneliti kembali ke fakultas FISIP untuk mengambil surat balasan izin penelitian dari pihak fakultas.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan menyebar link kuesioner untuk empat prodi yang ada di fakultas FISIP. Penyebaran link kuesioner berlangsung selama tiga minggu sehingga baru terpenuhi dengan total populasi 213 mahasiswa. Setelah link kuesioner terisi semuanya, peneliti baru mulai melakukan olah data.

Setelah pengumpulan data terkumpul, peneliti melanjutkan untuk menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

a. Subjek Berdasarkan Usia

Sampel berdasarkan usia didominasi oleh usia 19 tahun yang berjumlah 175 mahasiswa dengan *persentase* 82.2%. Kemudian dilanjutkan dengan sampel yang berusia 18 tahun yang berjumlah 14 mahasiswa dengan *persentase* 6.6%, sampel dengan usia 20 tahun berjumlah 23 mahasiswa dengan *persentase* 10.8%, dan sampel dengan usia 21 tahun berjumlah 1 mahasiswa dengan *persentase* .5%.

Tabel 4.1.
Data Demografi Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Siswa	Presentase (%)
18	14	6.6%
19	175	82.2%
20	23	10.8%
21	1	0.5%
Jumlah	213	100%

b. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, sampel laki-laki berjumlah 95 mahasiswa (44.6%) dan sampel perempuan berjumlah 118 mahasiswi (55.4%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2.
Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Laki-laki	95	46.6%
Perempuan	118	55.4%
Jumlah	213	100%

c. Subjek Berdasarkan Prodi

Berdasarkan diatas subjek penelitian terbagi ke dalam 4 prodi. Pada prodi sosiologi berjumlah 31 orang (14.6%), ilmu politik berjumlah 44 orang (20.7%), ilmu pemerintahan berjumlah 66 orang (31%), dan ilmu komunikasi berjumlah 72 orang (33.8). Secara keseluruhan, jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 213 mahasiswa.

Tabel 4.3.

Data Demografi Berdasarkan Prodi

Prodi	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Sosiologi	32	15%
Ilmu Politik	49	23%
Ilmu Pemerintahan	65	30.5%
Ilmu Komunikasi	67	31.5%
Jumlah	213	100%

2. Data Kategorisasi

a. Skala Kecemasan Sosial

Analisis data penelitian ini digunakan untuk mengetahui data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan pada lapangan (empirik) dari variabel kecemasan sosial.

Tabel 4.4.

Deskripsi Data Variabel Kecemasan Sosial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kecemasan Sosial	136	34	85	17	127	48	87.5	13.16

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Me (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min):2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal berjumlah 136, minimal 34, nilai rata-rata 85 dan standar deviasinya adalah 17. Berdasarkan nilai empirik, nilai maksimal menunjukkan 127, nilai minimal 48, nilai rata-rata 87.5, dan standar deviasinya adalah 13.16. Nilai tersebut akan dijadikan sebagai batasan untuk pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut merupakan rumus sebagai penentuan kategori.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (nilai rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil kategorisasi kecemasan sosial menunjukkan bahwa terdapat 60 subjek (28.02%) berada pada kategori rendah, 153 subjek (71.08%) pada kategori sedang, dan tidak terdapat subjek pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan sosial pada tingkat sedang, yang berarti mahasiswa cukup merasakan kecemasan dalam situasi sosial tertentu, namun masih mampu berinteraksi dan menjalankan aktivitas sosial sehari-hari. Menurut La Greca dan Lopez, kecemasan sosial merupakan perasaan takut atau cemas yang muncul karena adanya kekhawatiran akan penilaian negatif dari orang lain dalam situasi sosial. Mahasiswa pada kategori rendah cenderung lebih

nyaman berinteraksi dan tidak terlalu khawatir terhadap penilaian orang lain, sedangkan mahasiswa pada kategori tinggi menunjukkan tingkat ketakutan yang lebih besar terhadap evaluasi sosial sehingga dapat menghambat interaksi dan partisipasi mereka dalam lingkungan sosial.

Tabel 4.5.

Kategorisasi Kecemasan Sosial

Kategori	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 66.65$	60	28.2%
Sedang	$66.65 < X \leq 127.62$	153	71.8%
Tinggi	$127.62 < X$	0	00.00%
Total		213	100

b. Skala kepercayaan diri

Analisis data penelitian ini digunakan untuk mengetahui data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan pada lapangan (empirik) dari variabel kepercayaan diri.

Tabel 4.6.

Deskripsi Data Variabel Kepercayaan Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
Kepercayaan Diri	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
	128	32	80	16	115	41	78	12.33

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Me (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min):2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.6 di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal berjumlah 128, minimal 32, nilai rata-rata 80 dan standar deviasinya adalah 16. Berdasarkan nilai empirik, nilai maksimal menunjukkan 115, nilai minimal 41, nilai rata-rata 78, dan standar deviasinya adalah 12.33. Nilai tersebut akan dijadikan sebagai batasan untuk pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut merupakan rumus sebagai penentuan kategori.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil kategorisasi kepercayaan diri menunjukkan bahwa terdapat 1 subjek (.5%) berada pada kategori rendah, 145 subjek (68.1%) pada kategori sedang, dan 67 subjek (31.5%) pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kepercayaan diri pada tingkat sedang, yang berarti mahasiswa terkadang masih merasakan keraguan terhadap kemampuan dan nilai dirinya, namun perasaan tersebut belum terlalu menghambat aktivitas sehari-hari. Menurut Lautser (2002) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap percaya pada kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terlalu takut saat bertindak, merasa bebas untuk melakukan apa yang diinginkan, bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, bersikap sopan ketika

berinteraksi dengan orang lain, memiliki semangat untuk meraih prestasi, serta mampu mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Tabel 4.7.

Kategorisasi kepercayaan diri

Kategori	Interval	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 41.63$	1	,5%
Sedang	$41.63 < X \leq 100.33$	145	68.1%
Tinggi	$100.33 < X$	67	31.5%
Total		213	100

C. Penguji Hipotesis

1. Hasil Uji Prasayarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Kolmogorov-Smirnov merupakan uji kesesuaian (*goodness-of-fit*). Artinya, uji ini digunakan untuk melihat sejauh mana distribusi data sampel sesuai dengan distribusi teoritis tertentu.

Kriteria yang digunakan untuk menilai normalitas distribusi didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari .05 ($p > .05$), maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari .05 ($p < .05$), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8.

Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Koefisien K-S	<i>p</i>
Kecemasan Sosial	.350	.000
Kepercayaan Diri	.328	.000

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa variabel kecemasan sosial menunjukkan data berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar .350 dan nilai signifikan (p) sebesar .000 ($p < .05$). Begitu pula pada variabel kepercayaan diri dengan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar .328 dan nilai signifikan (p) sebesar .000 ($p < .05$).

b. Uji Linearitas

Setelah uji normalitas dilakukan, peneliti melanjutkan dengan uji linearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara kedua variabel yang diteliti. Uji linearitas ini bertujuan untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.9.
Hasil Uji Linearitas

Variabel Penelitian	Deviation F Linearity	P
Kecemasan Sosial	1635.419	.000
Kepercayaan Diri		

Berdasarkan tabel uji linearitas di atas diperoleh nilai *Deviation F Linearity* sebesar 1635.419 dengan nilai signifikansi $p = .000$. Nilai *F Linearity* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel *independent* dan *dependen*. Nilai signifikansi menunjukkan $p < .05$ maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai *F Deviation from Linearity* sebesar 1635.419 dengan nilai signifikansi $p = .000$. Karena $p < .05$, maka terdapat penyimpangan yang signifikan dari garis lurus. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen, hubungan tersebut tidak sepenuhnya linear karena terdapat penyimpangan dari linearitas. Oleh karena itu, asumsi linearitas tidak terpenuhi.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, diketahui bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi *Spearman Rank* (*Spearman's rho*). Uji ini digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial. Hasil analisis korelasi *Spearman* untuk menguji hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10.
Uji Hipotesis

Variabel Penelitian	<i>Spearman Correlation</i>	<i>P</i>
Kecemasan Sosial	-.781	.000
Kepercayaan Diri		

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan korelasi *Spearman* sebesar $-.781$ dengan nilai $p = .000$. Dikarenakan nilai $p < .5$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu kepercayaan diri dan kecemasan sosial. Nilai $-.781$ menunjukkan adanya hubungan negatif yang kuat antara kepercayaan diri dan kecemasan sosial. Hubungan negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin rendah

kecemasan sosial. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri, maka semakin tinggi kecemasan sosial.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan sosial dengan kepercayaan diri pada mahasiswa FISIP USK. Berdasarkan hasil uji korelasi *Spearman* diperoleh koefisien korelasi sebesar $-.781$ dengan nilai signifikansi $p = .000$ ($p < .05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial. Arah hubungan yang negatif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula kecemasan sosial yang dialaminya. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula kecemasan sosial yang dirasakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Sari (2020) menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial. Semakin tinggi kepercayaan diri seseorang, maka semakin rendah tingkat kecemasan sosial yang dialaminya. Temuan serupa juga ditemukan oleh Rahmawati (2022) yang menemukan bahwa faktor internal seperti keyakinan terhadap kemampuan diri sangat mempengaruhi tingkat kecemasan sosial. Selain itu, penelitian Putri dan Ananda (2023) menunjukkan bahwa individu dengan kepercayaan diri tinggi lebih mampu beradaptasi di lingkungan sosial baru dan cenderung memiliki kecemasan sosial yang lebih rendah.

Hubungan negatif antara kepercayaan diri dan kecemasan sosial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung mengalami kecemasan sosial yang lebih rendah. Hasil tersebut dapat terjadi karena individu yang memiliki kepercayaan diri mampu memandang dirinya secara lebih positif, merasa terdapat keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, serta tidak terlalu khawatir terhadap penilaian orang lain. Temuan ini sejalan dengan Wulandari (2021) yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri berperan penting dalam menurunkan kecemasan sosial.

Berdasarkan hasil kategorisasi, kecemasan sosial pada mahasiswa baru FISIP Universitas Syiah Kuala sebagian besar berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 153 mahasiswa (71.8%), sedangkan 60 mahasiswa (28.2%) berada pada kategori rendah dan tidak terdapat mahasiswa pada kategori tinggi. Pada variabel kepercayaan diri, sebanyak 145 mahasiswa (68.1%) berada pada kategori sedang, 67 mahasiswa (31.5%) berada pada kategori tinggi, dan hanya 1 mahasiswa (.5%) berada pada kategori rendah.

Hasil kategorisasi tersebut dapat dihubungkan dengan hasil uji korelasi yang menunjukkan hubungan negatif yang kuat antara kedua variabel. Dominannya mahasiswa yang berada pada kategori sedang pada kedua variabel menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup, tetapi masih dapat mengalami kecemasan dalam situasi sosial tertentu. Kondisi tersebut dapat dipahami karena mahasiswa baru sedang berada pada tahap penyesuaian dengan lingkungan perkuliahan, teman sebaya, serta tuntutan sosial yang berbeda dari lingkungan sebelumnya. Kepercayaan diri yang belum

sepenuhnya tinggi dapat membuat mahasiswa masih memiliki kekhawatiran terhadap kemampuan dirinya ketika harus berinteraksi, menyampaikan pendapat, atau menghadapi penilaian orang lain. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri lebih tinggi cenderung memiliki keyakinan yang lebih baik terhadap kemampuan dirinya sehingga lebih mampu menghadapi situasi sosial tanpa kecemasan yang berlebihan.

Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian mengenai hubungan konsep diri dengan kecemasan sosial pada siswa di Indonesia yang menemukan hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dan kecemasan sosial. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin positif penilaian individu terhadap dirinya, semakin rendah kecemasan sosial yang dialami. Selain itu, penelitian tersebut menemukan bahwa siswa perempuan memiliki rata-rata kecemasan sosial yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Hal ini memberikan gambaran bahwa bagaimana individu memandang dan menilai dirinya dapat berkaitan dengan tingkat kecemasan yang muncul dalam situasi sosial.

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden perempuan dalam penelitian ini lebih banyak, yaitu 118 orang (55.4%), sedangkan laki-laki berjumlah 95 orang (44.6%). Dominannya responden perempuan tidak secara otomatis menunjukkan bahwa perempuan dalam penelitian ini memiliki kecemasan sosial yang lebih tinggi, karena penelitian ini tidak melakukan uji perbedaan kecemasan sosial berdasarkan jenis kelamin. Oleh karena itu, data jenis kelamin dalam penelitian ini lebih tepat digunakan sebagai gambaran karakteristik responden dan sebagai bahan pendukung dalam memahami hasil penelitian.

adanya perbedaan kecemasan sosial berdasarkan jenis kelamin. Penelitian Asher, Asnaani, dan Aderka (2017) melalui tinjauan penelitian mengenai perbedaan gender dalam kecemasan sosial menemukan bahwa perempuan lebih mungkin mengalami kecemasan sosial dan melaporkan tingkat keparahan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Penelitian Caballo dkk. (2014) yang melibatkan sampel dari 18 negara juga menemukan adanya perbedaan yang signifikan antara perempuan dan laki-laki dalam tingkat kecemasan sosial, meskipun besarnya perbedaan tersebut relatif kecil. Perempuan dalam penelitian tersebut menunjukkan skor kecemasan sosial yang lebih tinggi pada beberapa aspek, seperti kekhawatiran terhadap kritik, rasa malu, interaksi dengan orang yang tidak dikenal, serta berbicara di depan umum.

Perbedaan tersebut dapat menjadi salah satu kemungkinan yang menjelaskan mengapa jenis kelamin perlu diperhatikan dalam penelitian mengenai kecemasan sosial. Namun, hasil penelitian terdahulu juga tidak sepenuhnya konsisten. Penelitian pada mahasiswa Indonesia dan Korea Selatan menunjukkan bahwa perbedaan berdasarkan jenis kelamin lebih terlihat pada mahasiswa Korea Selatan, sedangkan pada mahasiswa Indonesia tidak ditemukan perbedaan jenis kelamin yang signifikan dalam kecemasan sosial. Oleh karena itu, jenis kelamin tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya penyebab kecemasan sosial. Faktor lain seperti kepercayaan diri, pengalaman sosial, lingkungan pertemanan, kemampuan adaptasi, dan karakteristik individu juga dapat berhubungan dengan kecemasan sosial.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan yang kuat dan negatif dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru FISIP Universitas Syiah Kuala. Data kategorisasi memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang baik dalam kepercayaan diri maupun kecemasan sosial, sedangkan hasil korelasi menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan diri berkaitan dengan penurunan kecemasan sosial. Temuan ini memperkuat penelitian terdahulu dan menunjukkan pentingnya memperhatikan kepercayaan diri dalam memahami kecemasan sosial pada mahasiswa baru.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru FISIP Universitas Syiah Kuala, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial. Hasil analisis menggunakan korelasi *Spearman Rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $-.781$ dengan nilai signifikansi $p = .000$ ($p < .05$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kecemasan sosial yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi kecemasan sosial yang dirasakan. Dengan demikian, kepercayaan diri memiliki hubungan yang kuat dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru FISIP Universitas Syiah Kuala.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dengan mengenali kemampuan dan kelebihan yang dimiliki. Mahasiswa juga

disarankan untuk lebih aktif dalam kegiatan sosial, diskusi, dan interaksi dengan teman agar terbiasa menghadapi situasi sosial dan dapat mengurangi kecemasan sosial. Hal ini sesuai dengan manfaat penelitian yang diarahkan agar mahasiswa baru mampu mengelola kecemasan dan meningkatkan kemampuan beradaptasi di lingkungan perkuliahan.

2. Bagi Pihak Universitas

Pihak universitas diharapkan dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa baru melalui kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri, seperti pelatihan pengembangan diri, kegiatan orientasi yang adaptif, serta layanan konseling bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dan berinteraksi di lingkungan perkuliahan.

3. Bagi Dosen Dan Tenaga Pendidik

Dosen dan tenaga pendidik diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang suportif sehingga mahasiswa baru merasa nyaman untuk bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi kecemasan sosial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kecemasan sosial, seperti harga diri, konsep diri, dukungan sosial, pengalaman sosial, dan faktor lingkungan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan subjek dan lokasi penelitian yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat

memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan sosial. Penelitian ini sendiri diarahkan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya mengenai kepercayaan diri dan kecemasan sosial, khususnya pada mahasiswa baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. *Psikologi Umum*.(Jakarta: RinekaCipta. 2003).
- Azwar, S. (2021). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Brecht, G. (2000). *Mengenal dan Menanggulangi Kekhawatiran*. Jakarta: Prenhallindo.
- Butler, G. (2008). *Overcoming Social Anxiety and Shyness*. London: Robinson Lt
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2015). *Psikologi sosial*. Edisi kelima. Malang: UMM Press.
- Durand, V.M. (2006). *Intisari psikologi abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitria, D., & Lubis, S. (2022). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa di Banda Aceh. **Jurnal Psikologi Islami dan Humaniora*, 5*(2), 113–124.
- Garcia-Lopez, L.-J., Ingles, C. J., & Garcia-Fernandez, J. M. (2008). *Exploring the relevance of gender and age differences in the assessment of social fears in adolescence. Social Behavior and Personality: An International Journal*, 36(3), 385-390. doi.org/10.2224/sbp.2008.36.3.385
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, N & Risnawati, R. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hakim, T.. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamdan. 2009. *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum: Teori dan Praktek Kurikulum PAI*. Banjarmasin: al-Hikmah Pustaka.
- Iswidharmajaya, A & Agung, G. 2005. *Suatu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Jefferies, P., & Ungar, M. (2020). Social anxiety in young people: A prevalence study. *Journal of Adolescence*, 79, 1–10.

- Juwita, R., Agung, I. M., & Rahmasari, D. (2011). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 8(2), 100–108.
- Laldinpuii, & Bhattacharjee, D. (2023). A study on prevalence of social anxiety among students. *International Journal of Research in Psychology*, 8(2), 45–52.
- Lautser. (2002). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian: Cara Mengenal Kepribadian Diri dan Orang Lain*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Leary, M. R., & Dobbins, S. E. (1983). *Social anxiety, sexual behavior, and contraceptive use*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 45(6), 1347-1354. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.45.6.1347>
- Marthoenis, M., Meutia, I., Fathiariani, L., & Sofyan, H. (2018). Prevalence of depression and anxiety among college students in Banda Aceh. *Asian Journal of Psychiatry*, 36, 101–103.
- Myers, David. G (1996). *Social Psychology*: 5th Edition. New York: The McGraw Hill Companies, Inc.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. 2018. *Abnormal Psychology in a Changing World* (Edisi ke-10). Boston: Pearson
- Primadiana, D. B., Nihayati, H. E., & Wahyuni, E. D. (2019). Hubungan *smartphone addiction* dengan kecemasan sosial pada remaja di SMA X Sidoarjo. *Psychiatry Nursing Journal* (PNJ), 1(1), 1–12. <https://ejournal.unair.ac.id/PNJ>
- Rahayu, N., & Sari, R. (2021). Kepercayaan diri dan kecemasan sosial pada mahasiswa tingkat awal. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 18(3), 225–236.
- Rambe, A., Yusrini, Y., & Nurillawaty, E. (2026). Hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Farmasi. *Jurnal Health Psychology Study*, 2(1), 45–52.
- Revaldi, M. D., & Rachmawati. (2019). Konsep diri dan kecemasan sosial pada remaja homoseksual. *Psychology Journal of Mental Health*, 1(1), 89–97. <http://ejournal.unsap.ac.id/index.php/PJMH>
- Santrock, J. W. (2018). *Life-Span Development* (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sarwono, J. (2017). *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Statistik Menggunakan SPSS Versi 25*. Jakarta: Andi.

- Smith SG. 1993. *Introduction to interactive Survace Design*. United States of America: CADquest INC
- Stein, M.B., & Walker, J.R. (2001). *Triumph over shyness: Conquering shyness and social anxiety*. New York: McGraw-Hill Publishing Company.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan kedua puluh lima. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningrum, C. (2018). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 120–128.
- Sutopo, H. B., Slamet, & Giovanny, L. R. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Wijayanti, R., & Sanyata, S. (2024). Kecemasan sosial pada mahasiswa tahun pertama. *Jurnal Konselor*, 13(1), 55–62.
- Wulandari, D. (2020). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 8(1), 72–83.
- Yudit, P. K. O. (2008). Konsep Diri Anak Jalanan Usia Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 1(2), 97293.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1973/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/12/2025

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 06 November 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Hendri, M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Afdhal Alfarisi
NIM/Prodi : 220901138/ Psikologi
Judul : Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial pada Mahasiswa Baru di FISIP Universitas Syiah Kuala

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 Desember 2025

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1227/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/6/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

BAPAK DEKAN FISIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901138

Nama : AFDHAL AL FARISI

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : jln.pendidikan dusun selanga MATANG PERLAK

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN KECEMASAN SOSIAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA BARU FISIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Banda Aceh, 17 Juni 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 17 Juli 2026

Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197004201997031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Darussalam, Banda Aceh 23111
Telepon. (0651) 7555270, 7555267, Faximile (0651) 7555267
Laman : www.fisip.usk.ac.id, Surel : fisip@usk.ac.id

Nomor : 4087/UN11.F9/PK.03.08/2026
Perihal : Izin Penelitian

21 Juli 2026

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-1227/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/6/ tanggal 17 Juni 2026 hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Pada prinsipnya Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Afdhal Al Farisi
NIM : 220901138
Program Studi : Psikologi
Judul Penelitian : Hubungan Kecemasan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Baru FISIP Universitas Syiah Kuala.

Dengan ketentuan selama melaksanakan kegiatan di maksud yang bersangkutan harus mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Akademik
Dr. Effendi Hasan, M.A.
NIP. 197510012009121005

SKALA PENELITIAN

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Assalmualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Afdhal Alfarisi Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada jenjang Sarjana (S1). Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga saudara/i diharapkan menjawab sesuai dengan kondisi dan perasaan yang sebenarnya secara jujur. Seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian yang saya lakukan. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

Identitas Diri

Nama (Inisial) :

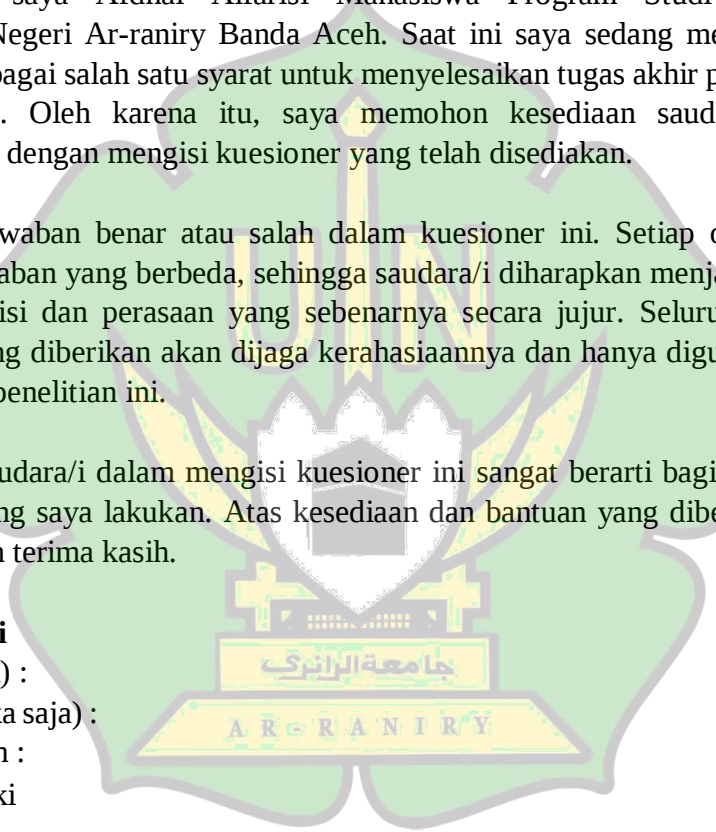
Usia (Isi angka saja) :

Jenis Kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Prodi :

- Ilmu Komunikasi
- Ilmu Pemerintahan
- Sosiologi
- Ilmu Politik



PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut beberapa pernyataan mengenai apa yang anda pikirkan dan perasaan anda sehari-hari. Silahkan baca pernyataan secara seksama dan pilih jawaban yang paling menggambarkan diri anda yang sebenarnya. Tidak jawaban yang “BENAR” & “SALAH” dalam menentukan jawaban. Saya sangat mengapresiasi kejujuran anda.

Keterangan :

Sangat Sesuai (SS)

Sesuai (S)

Tidak Sesuai (TS)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

SKALA KECEMASAN SOSIAL

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya takut dianggap buruk oleh orang lain				
2.	Saya takut menjadi bahan ejekan orang lain				
3.	Saya cemas ketika ditolak dalam lingkungan sosial				
4.	Saya sering merasa orang lain membicarakan keburukan saya				
5.	Saya terlalu memikirkan penilaian orang lain				
6.	Saya khawatir orang lain tidak menyukai saya				
7.	Saya tidak merasa nyaman saat berada bersama orang baru				
8.	Saya merasa canggung saat bersama orang-orang yang belum saya kenal dekat				
9.	Saya merasa gugup ketika harus memulai interaksi dengan orang baru				
10.	Saya merasa enggan berada di lingkungan sosial yang baru				
11.	Saya merasa canggung berbicara dengan teman sebaya yang belum akrab				
12.	Menghadapi lingkungan sosial yang baru membuat saya ingin menjauh				
13.	Saya merasa kesulitan memulai percakapan dengan orang lain				
14.	Saya takut orang lain tidak menerima kehadiran saya dalam lingkungan sosial				
15.	Saya merasa tidak nyaman ketika berada di lingkungan yang mengharuskan saya berinteraksi dengan orang lain				
16.	Saya tetap merasa canggung saat berinteraksi dengan teman meskipun sudah sering bertemu				
17.	Saya cenderung menarik diri dari kegiatan yang menuntut interaksi dengan banyak orang				
18.	Saya sering bingung ketika harus memulai interaksi				
19.	Saya tetap percaya diri walaupun di nilai buruk oleh orang lain				
20.	Saya tidak masalah jika di tertawakan orang lain				

21.	Saya tetap dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa takut ditolak				
22.	Saya tidak merasa orang lain membicarakan keburukan saya				
23.	Saya tetap tenang mendengar tanggapan orang lain tentang saya.				
24.	Saya merasa tenang saat bertemu orang baru				
25.	Saya tetap merasa nyaman walaupun berada di sekitar orang yang belum akrab				
26.	Saya percaya diri ketika memulai interaksi dengan orang yang baru saya kenal				
27.	Saya bersedia mengikuti kegiatan dilingkungan yang baru				
28.	Saya merasa nyaman berbicara dengan teman sebaya yang belum terlalu dekat				
29.	Saya dapat memulai percakapan dengan orang lain tanpa merasa kesulitan				
30.	Saya merasa yakin dapat di terima dalam lingkungan sosial				
31.	Saya merasa nyaman berada dalam berbagai situasi sosial sehari-hari				
32.	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan teman yang sudah saya kenal				
33.	Saya mudah melibatkan diri dalam berbagai situasi sosial				
34.	Saya tidak memikirkan apa yang orang lain katakan tentang saya				
35.	Saya yakin dapat di terima di lingkungan sosial				

SKALA KEPERCAYAAN DIRI

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya takut dianggap buruk oleh orang lain				
2.	Saya takut menjadi bahan ejekan orang lain				
3.	Saya cemas ketika ditolak dalam lingkungan sosial				
4.	Saya sering merasa orang lain membicarakan keburukan saya				
5.	Saya terlalu memikirkan penilaian orang lain				
6.	Saya khawatir orang lain tidak menyukai saya				
7.	Saya tidak merasa nyaman saat berada bersama orang yang baru dikenal.				
8.	Saya merasa canggung saat bersama orang-orang yang belum saya kenal dekat.				
9.	Saya merasa gugup ketika harus memulai interaksi dengan orang baru.				

10.	Saya merasa enggan berada dilingkungan sosial yang baru.				
11.	Saya merasa canggung berbicara dengan teman sebaya yang belum akrab.				
12.	Menghadapi lingkungan sosial yang baru membuat saya ingin menjauh.				
13.	Saya merasa kesulitan memulai percakapan dengan orang lain.				
14.	Saya takut orang lain tidak menerima kehadiran saya dalam lingkungan sosial.				
15.	Saya merasa tidak nyaman ketika berada dilingkungan yang mengharuskan saya berinteraksi dengan orang lain.				
16.	Saya tetap merasa canggung saat berinteraksi dengan teman meskipun sudah sering bertemu.				
17.	Saya cenderung menarik diri dari kegiatan yang menuntut interaksi dengan banyak orang.				
18.	Saya sering bingung ketika harus memulai interaksi.				
19.	Saya tetap percaya diri walaupun dinilai buruk oleh orang lain.				
20.	Saya tidak masalah jika di tertawakan orang lain.				
21.	Saya tetap dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa takut ditolak.				
22.	Saya tidak merasa orang lain membicarakan keburukan saya.				
23.	Saya tetap tenang mendengar tanggapan orang lain tentang saya.				
24.	Saya merasa tenang saat bertemu orang baru.				
25.	Saya tetap merasa nyaman walaupun berada disekitar orang yang belum akrab.				
26.	Saya percaya diri ketika memulai berinteraksi dengan orang yang baru saya kenal.				
27.	Saya bersedia mengikuti kegiatan dilingkungan yang baru.				
28.	Saya merasa nyaman berbicara dengan teman sebaya yang belum terlalu dekat.				
29.	Saya dapat memulai percakapan dengan orang lain tanpa merasa kesulitan.				
30.	Saya merasa yakin dapat diterima dalam lingkungan sosial.				
31.	Saya merasa nyaman berada dalam berbagai situasi sosial sehari-hari.				
32.	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan teman yang sudah saya kenal.				
33.	Saya mudah melibatkan diri dalam berbagai situasi sosial.				
34.	Saya tidak memikirkan apa yang orang lain katakan tentang saya.				
35.	Saya yakin dapat diterima dilingkungan sosial.				

TABULASI DATA TRY OUT KECEMASAN SOSIAL

Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	TOT				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	AL_		
										0	1	2	3	4	5	6	7	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	Y
3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	97	
3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	101	
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	101	
3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	101	
1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	101	
1	1	2	1	4	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	102	
4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	103	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	104
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	103	
4	4	2	1	2	4	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	4	102	
3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	3	1	1	3	4	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2	4	1	1	2	1	2	3	103	
1	1	2	4	2	2	2	1	3	4	3	1	1	4	3	3	1	3	1	3	3	4	4	3	1	3	3	4	2	2	1	1	2	4	105	
3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	107	

3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	110
3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	111
3	4	4	2	1	2	4	3	3	4	4	2	3	1	2	2	4	1	2	3	2	1	4	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	113
1	1	3	3	2	1	2	3	4	2	2	3	4	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	115
2	2	4	3	3	2	1	1	2	2	2	4	3	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	1	3	1	3	4	2	1	3	2	1	2	116
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	1	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	1	4	4	3	118
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	120
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	122
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	121
3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	120
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	120
2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	120
2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	1	1	117
1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	117
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	115
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	113
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	109

4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	105	
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	101	
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	98	
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	95	
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	92	
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	88	
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	84		
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	80	
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	76	
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	72
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	68	
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	65		
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	62	
3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	59	
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	56	
3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	52	
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	48	

4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	45
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	41
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	37
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	33
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	29
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	26
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	22
2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	18
1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	14
3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	12
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	10
2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	7
2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3

TABULASI DATA *TRY OUT* KEPERCAYAAN DIRI

X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	X ₂₆	X ₂₇	X ₂₈	X ₂₉	TOTAL_x					
2	3	1	2	4	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	94		
1	2	2	1	2	1	3	4	2	2	1	2	3	4	2	1	2	1	2	1	2	1	3	4	2	1	2	2	3	4	2	1	97		
1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	97		
3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	97		
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	97		
4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	97		
1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	99	
1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	101	
1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	101	
3	4	1	1	3	2	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	4	2	3	101		
4	2	2	2	4	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	4	100
2	3	1	2	4	3	1	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	2	2	3	1	1	3	2	3	2	4	101		
2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	103		

4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	103
3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	105
3	4	3	2	1	3	4	3	3	4	2	1	2	3	4	3	4	2	4	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	105
3	4	4	4	3	3	1	2	2	3	1	2	2	4	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	107
3	4	3	3	2	1	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	1	2	2	3	1	2	1	2	4	3	2	1	2	2	3	2	110
2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	110
2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	112
1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	112
1	2	1	1	2	2	2	4	2	2	3	1	3	4	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	109
2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	107
1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	108
3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	108
3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	107
4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	105
2	1	1	2	2	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	1	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	103
2	1	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	101
2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	98

2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	94
2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	91
2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	88
1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	85
2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	81
2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	79
1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	76
1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	73
1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	70
2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	67
2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	64
1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	60
2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	56
2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	52
2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	48
2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	45
1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	41

2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	38
2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	35
2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	32
2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	29
2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	4	25
2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	4	1	2	2	4	21
2	1	1	1	2	1	2	1	1	4	3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	1	2	1	4	18
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	15
3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	12
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	11
2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	3	9
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	6
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3

1. Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reabilitas

a. Kecemasan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Aitems
.972	35

Aitem-Total Statistics

	Scale Mean if Aitem Deleted	Scale Variance if Aitem Deleted	Corrected Aitem-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Aitem Deleted
Y1	100.4500	541.675	.728	.971
Y2	100.3667	540.880	.671	.971
Y3	100.3333	543.480	.666	.971
Y4	100.3833	540.444	.713	.971
Y5	100.2833	546.342	.654	.971
Y6	100.4667	536.999	.771	.971
Y7	100.4000	535.634	.802	.971
Y8	100.4167	537.501	.752	.971
Y9	100.3833	544.884	.681	.971
Y10	100.4000	543.431	.710	.971
Y11	100.3167	534.593	.795	.971
Y12	100.4833	541.203	.725	.971
Y13	100.3667	539.931	.719	.971
Y14	100.3833	542.240	.700	.971
Y15	100.4500	541.981	.705	.971
Y16	100.6500	543.858	.602	.972
Y17	100.5667	537.368	.770	.971

Y18	101.4333	609.131	-.764	.978
Y19	100.5500	544.523	.664	.971
Y20	100.3500	537.757	.778	.971
Y21	100.5667	535.945	.773	.971
Y22	100.3500	538.435	.762	.971
Y23	100.4667	534.423	.773	.971
Y24	100.4500	539.269	.771	.971
Y25	100.4500	536.116	.814	.971
Y26	100.4667	533.812	.800	.971
Y27	100.4000	540.617	.731	.971
Y28	100.5333	532.965	.822	.970
Y29	100.4667	541.846	.687	.971
Y30	100.4500	535.506	.812	.971
Y31	100.5000	532.085	.825	.970
Y32	100.6333	534.982	.739	.971
Y33	100.5833	540.315	.774	.971
Y34	100.5000	532.153	.798	.971
Y35	100.4833	539.576	.749	.971

a. Kepercayaan Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Aitem
.961	35

Aitem-Total Statistics

	Scale Mean if Aitem Deleted	Scale Variance if Aitem Deleted	Corrected Aitem-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Aitem Deleted

X1	73.0333	459.490	.779	.959
X2	73.0667	452.945	.771	.959
X3	73.2167	460.003	.715	.959
X4	73.3000	464.214	.723	.959
X5	73.0500	455.472	.745	.959
X6	73.2667	461.487	.760	.959
X7	73.0833	464.179	.672	.959
X8	72.9667	465.016	.610	.960
X9	72.9833	458.593	.758	.959
X10	72.9000	460.125	.779	.959
X11	73.1833	460.051	.689	.959
X12	73.0333	453.999	.774	.959
X13	72.8500	460.875	.736	.959
X14	72.9500	461.065	.655	.960
X15	73.0000	461.695	.699	.959
X16	73.1667	459.158	.743	.959
X17	72.6500	507.079	-.411	.965
X18	72.6333	479.219	.279	.962
X19	72.3667	528.270	-.833	.968
X20	73.3167	458.729	.750	.959
X21	73.3000	460.654	.752	.959
X22	73.2167	460.545	.715	.959
X23	73.2667	456.877	.771	.959
X24	73.1667	466.921	.645	.960
X25	73.3167	468.729	.658	.960
X26	73.3500	461.248	.784	.959
X27	73.0333	460.575	.736	.959
X28	73.0833	456.790	.747	.959
X29	73.0500	459.879	.743	.959
X30	73.0500	458.930	.739	.959
X31	73.0833	463.061	.647	.960

X32	73.2000	459.417	.781	.959
X33	73.1667	457.158	.765	.959
X34	73.2000	465.315	.657	.960
X35	72.8667	460.965	.627	.960



TABULASI DATA PENELITIAN KECEMASAN SOSIAL

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Y 34	Y 35	Tot al_ Y
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	118	
4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	119	
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	120	
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	119	
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	118		
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	121	
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	120	
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	118	
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	117	
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	120	
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	119	
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	119	
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	120	

3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	119						
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	120				
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	118			
3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	118			
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	119	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	118	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	122	
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	118
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	120
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	123	
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	121	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	127
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	121
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	119
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	119
3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	119
4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	119

4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	119		
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	119	
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	127	
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	123
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	120
1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	51
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	51
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	52
2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	49
1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	49
2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	53
3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	120
3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	117
4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	120	
4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	125
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	119
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	118

[illegible]

3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	120			
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	119	
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	120			
2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	51		
2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	56
1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	56
2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	51
1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	53
3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	122	
4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	120	
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	119	
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	120
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	116	
3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	117		
3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	119
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	117	
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	119	

3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	116	
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	117	
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	117	
3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	118	
2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	52
2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	55
2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	50
2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	55
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	118
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	122
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	118
3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	117
4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	119
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	120
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	119
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	121
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	117

3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	120	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	119	
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	119	
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	119	
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	117	
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	118	
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	118	
3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	122	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	118	
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	120	
4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	77
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	86	
1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	49
2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	49
2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	50	
3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	74	
2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	52	

2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	50	
1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	52	
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	122	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	124	
4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	122	
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	122
1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	52	
1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	51	
2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	51	
1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	50	
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	120	
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	120	
3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	121	
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	118	
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	120	
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	120	
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	118	

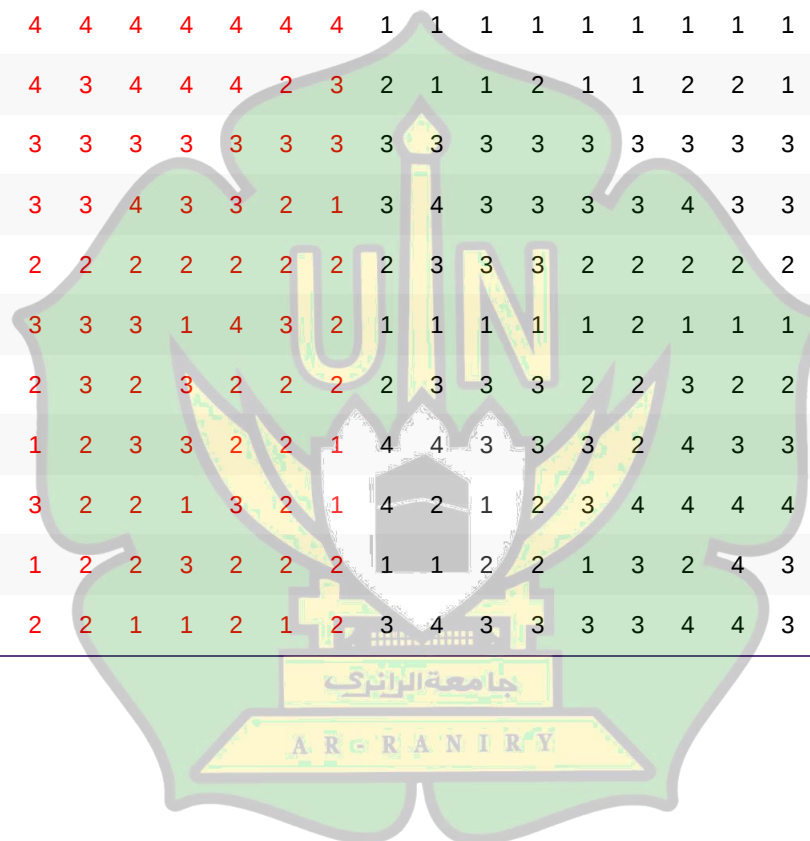
3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	119		
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	116		
2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	53		
3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	121		
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	119		
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	115		
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	121		
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	118		
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	120	
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	119	
2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	51	
1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	52
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	122	
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	118	
2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	53	
1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	52	
2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	52	

2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	51	
2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	51	
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	120	
3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	120	
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	125
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	119
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	117	
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	123	
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	116	
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	119		
2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	51	
2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	53	
2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	52		
3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	117	
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	117		
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	119		
3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	120	

4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	120
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	118
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	118
3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	118
1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	49
2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	51
2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	50
2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	52
2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	50
2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	51
2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	50
1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	50
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	118	
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	117
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	115
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	118
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	118

3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	115
3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	120
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	119
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	118
4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	119
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	119
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	115
2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	51
1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	49
3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	1	1	4	2	4	4	3	2	3	1	2	2	1	3	3	2	1	1	2	3	1	2	3	1	85
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	120
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	118
3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	121
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	120
3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	101
4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	4	1	2	1	2	83
2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	79

4	3	4	4	1	4	2	3	3	2	2	1	4	4	4	3	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	84
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	84
4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	111
2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	78
4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	1	4	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	3	2	1	1	76
2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	81
1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	83
2	1	2	2	1	1	1	1	3	4	3	2	2	1	3	2	1	4	2	1	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	87
4	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	4	1	74
4	2	2	2	4	4	3	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	93



TABULASI DATA PENELITIAN KEPERCAYAAN DIRI

X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	X ₂₆	X ₂₇	X ₂₈	X ₂₉	X ₃₀	X ₃₁	X ₃₂	Total_X
1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	49
1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	53
1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	49
1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	45
1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	50
1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	44
1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	49
2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	50
1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	45
2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	48
1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	49
1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	49
2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	49
2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	48

1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	46			
2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	49		
1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	47	
1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	48	
2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	48
2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	53
1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	52
2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	48
2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	48
2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	45
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	48
2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	51
2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	48
1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	48
1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	48
2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	49	

2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	46
2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	47
1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	41
1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	44
1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	78
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	112
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	112
3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	108
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	114
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	111
3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	114
1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	44
1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	45	
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	43	
2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	44	
2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	47	
1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	47	

4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	112	
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	112	
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	112	
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	112	
3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	112	
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	111	
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	114	
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	111	
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	110	
3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	111	
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	112
3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	111
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	112
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	112	
3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	111
1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	48
1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	45	

2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	51	
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	48	
2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	49	
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	109	
3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	110	
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	109	
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	111
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	110
1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	46	
1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	45	
1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	50	
1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	45	
2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	50	
2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	49		
2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	48	
2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	48	
2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	49	

1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	46	
1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	52	
2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	49	
1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	49	
3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	77	
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	110	
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	111
3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	111
1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	46	
2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	46	
1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	46
1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	47	
1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	46	
2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	49
1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	47	
2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	49	
1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	46	

2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	49		
1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	47		
2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	47		
1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	50		
1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	55		
1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	47		
2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	51		
1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	49		
1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	51		
1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	49	
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	81		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	94		
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	114	
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	113
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	114
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	1	2	4	3	4	3	4	3	4	96
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	113	

3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	115
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	112
1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	46
2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	43
2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	45
2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	46
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	111
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	111
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	110
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	107
2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	49
2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	46
1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	48
1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	48
1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	47
1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	48
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	111

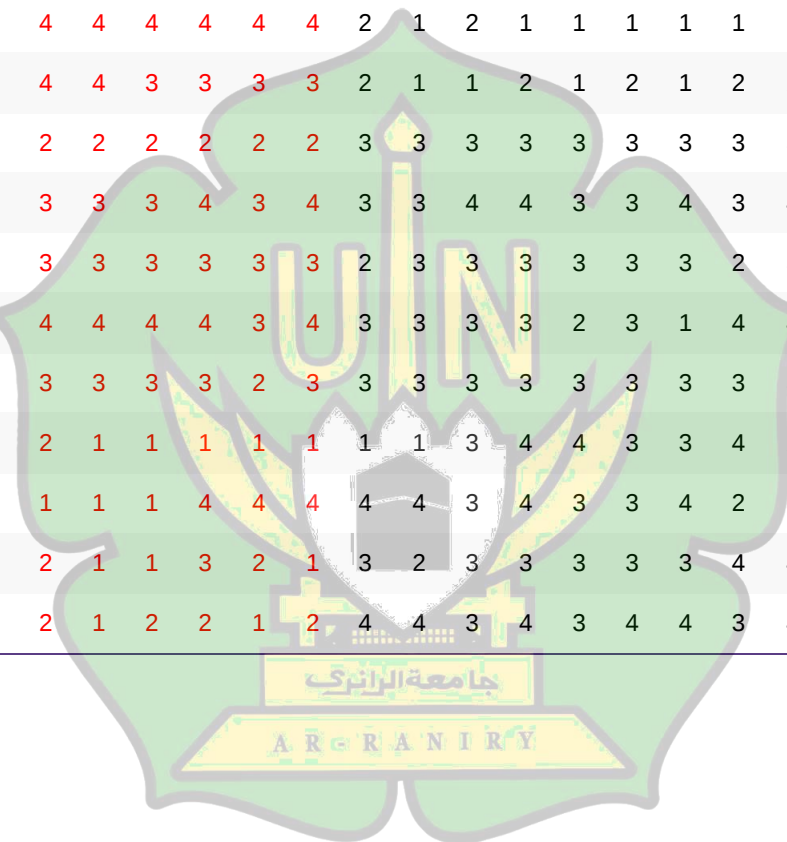
2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	48	
2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	48
3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	111	
1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	47	
2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	48	
2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	49	
2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	49	
2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	48	
2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	49	
1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	49	
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	112	
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	111	
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	113	
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	113	
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	113	
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	112	
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	112	

4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	114
3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	113
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	47
2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	47
1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	46
2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	49
2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	52
1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	48
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	78
1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	47
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	112
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	108
3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	111
2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	52
2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	49
2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	48
2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	49

2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	48	
1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	48	
2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	47	
2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	50	
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	113	
3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	111	
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	110	
3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	112	
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	112	
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	112	
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	111	
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	112	
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	50	
1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	48
1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	49	
2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	51	
1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	50	

[illegible]

4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	103
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	76
4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	77
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	109
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	93
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	109
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	1	69
3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	4	89
4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	1	3	80
1	4	3	3	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1	3	4	3	85



Hasil uji Kategorisasi Kecemasan Sosial

kategorisasi kecemasan sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	60	28.2	28.2	28.2
	Sedang	153	71.8	71.8	100.0
	Total	213	100.0	100.0	

Hasil Uji Kategorisasi Kepercayaan Diri

Kategorisasi Kepercayaan Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	.5	.5	.5
	Sedang	145	68.1	68.1	68.5
	Tinggi	67	31.5	31.5	100.0
	Total	213	100.0	100.0	

Data Empirik Kecemasan Sosial

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_Y	213	48.00	127.00	97.1315	30.48417
Valid N (listwise)	213				

Data Empirik Kepercayaan Diri

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X	213	41.00	115.00	70.9859	29.35429
Valid N (listwise)	213				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecemasan	
		Sosial	Kepercayaan Diri
N		213	213
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	97.13	70.99
	Std. Deviation	30.484	29.354
Most Extreme Differences	Absolute	.350	.328
	Positive	.193	.328
	Negative	-.350	-.197
Test Statistic		.350	.328
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

ANOVA Table

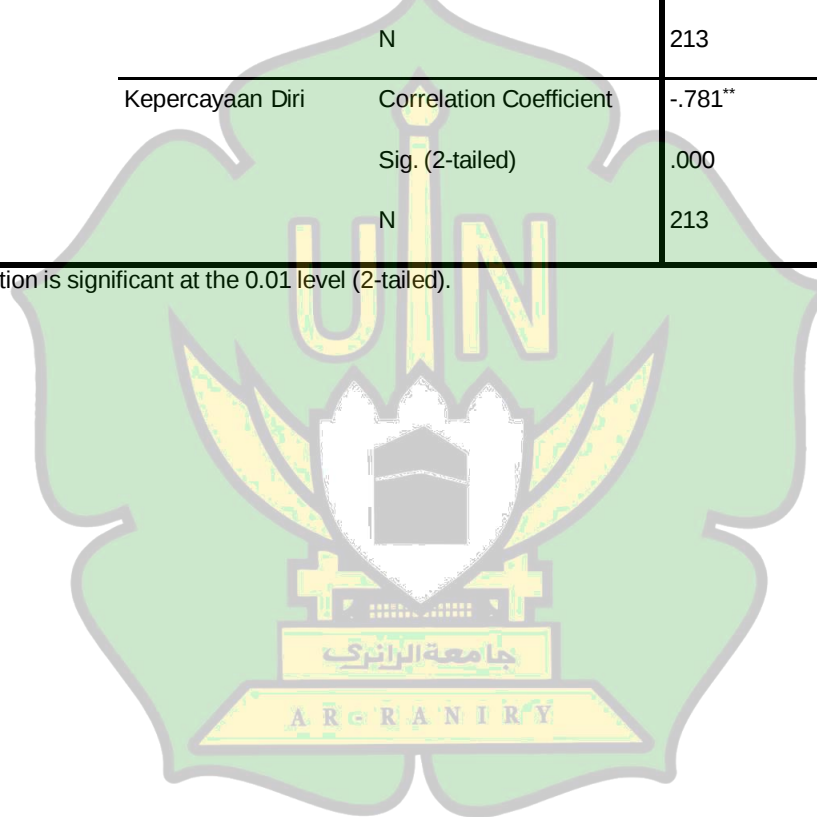
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan Sosial * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	178625.435	35	5103.584	49.140	.000
		Linearity	169851.561	1	169851.561	1635.419	.000
		Deviation from Linearity	8773.875	34	258.055	2.485	.000
	Within Groups		18382.884	177	103.858		
	Total		197008.319	212			

Uji Hipotesis

Correlations

			Kecemasan Sosial	Kepercayaan Diri
Spearman's rho	Kecemasan Sosial	Correlation Coefficient	1.000	-.781**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	213	213
	Kepercayaan Diri	Correlation Coefficient	-.781**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	213	213

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama lengkap : Afdhal Alfarisi
2. Tempat/Tgl. Lahir : Lhokseumawe 04 Mei 2004
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Nim : 220901138
6. Alamat : Dusun Selang, Matang Perlak, Pante Bidari, Aceh
7. No. Telepon : 085358581083
8. Email : afdhalalfarisi0405@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 1 Simpang Ulim
2. SMP : MTSN Al-Muslimun Lhoksukon
3. SMA/MAN : MAN Insan Cendekia Aceh Timur
4. UNIVERSITAS : Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Saifuddin
2. Nama Ibu : Safwati
3. Pekerjaan Ayah : PNS
4. Pekerjaan Ibu : PNS
5. Alamat : Dusun Selang, Matang Perlak, Pante Bidari
6. No. Telepon/WA : 081241732682

Banda Aceh, 25 Agustus 2026

Afdhal Alfarisi
NIM: 220901138